

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

5296/PMI-D/SD-S1/2022

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TUNAS BARU OLEH
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KELURAHAN
KOTABARU RETEH KECAMATAN KERITANG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NUR ANITA PUTRIA
NIM. 11740124529

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H / 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TUNAS BARU OLEH PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KELURAHAN KOTABARU RETEH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**

Nama : NUR ANITA PUTRIA
Nim : 11740124529
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Rabu / 27 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001

Sekretaris / Penguji II

Nur Al Hidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130417027

Penguji III

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Mubasin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nur Anita Putria

Nim : 11740124529

Judul Skripsi : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Tunas Baru di Kelurahan Kotabaru Reth Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.si

NIP. 197003011999032002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Anita Putria
 Nim : 11740124529
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Lumpur 05 Mei 2000
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Tunas Baru di Kelurahan Kotabaru Reth Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Anita Putria

Nur Anita Putria
NIM. 11740124529



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Anita Putra
NIM : 11740124529

Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI MELALUI PEMBINAAN KELOMPOK TANI TUNAS BARU DI KELURAHAN KOTABARU RETEH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

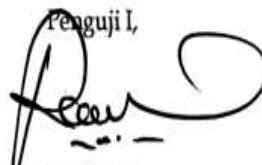
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji II,

Yefni, M.Si
Nip. 197009142014112001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 19 April 2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NUR ANITA PUTRIA NIM : 11740124529** dengan judul **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Tunas Baru di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**

” telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur Anita Putria
NIM : 11740124529
Judul : Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Kelompok Tani Tunas Baru di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam hal ini Penyuluh Pertanian Lapangan melakukan pemberdayaan kepada anggota Kelompok Tani Tunas Baru, melalui penyadaran serta pelatihan keterampilan dan pemahaman anggota untuk meningkatkan kemandirian dengan memiliki pengetahuan baru dalam bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan secara sistematis, akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Penyuluh Pertanian Lapangan sebagai informan kunci, sedangkan informan pendukung yaitu Ketua Kelompok Tani Tunas Baru dan Anggota Kelompok Tani Tunas Baru. Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pada tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, Penyuluh Kelompok Tani Tunas Baru membangun kesadaran anggota dan mengetahui permasalahan serta kebutuhan anggota melalui pendekatan pada saat pertemuan kelompok. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan anggota kelompok tani mendapatkan pelatihan serta membangun keterampilan mengenai bertani sehingga anggota tidak ketinggalan informasi pertanian. Untuk keberdayaan pada masyarakat, anggota menerapkan segala pengetahuan yang diberikan dan sudah mampu berdiri sendiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Tani, Penyuluh Pertanian Lapangan

This research was inspired by the Tunas Baru Farmers Group in Kotabaru Reteh Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. In this case, the Field Agricultural Extension Officer empowers members of the Tunas Baru Farmer Group through awareness and training of skills and understanding of members to increase independence by having new knowledge in agriculture. This study aims to determine the Empowerment of Tunas Baru Farmer Groups by Field Agricultural Extension in Kotabaru Reteh Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. The research method used is descriptive with a qualitative approach that systematically and accurately about the phenomena raised in this study. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of Field Agricultural Extension Officers as crucial informants, while supporting informants were the Head of the Tunas Baru Farmers Group and members of the Tunas Baru Farmers Group. Data analysis techniques used are data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing are data analysis techniques. The results of this study indicate that at the stage of awareness and behavior formation, the Tunas Baru Farmer Group Extension Officer builds member awareness and knows the problems and needs of members through an approach during group meetings. The stage of transforming the knowledge and skills of farmer group members to receive training and build skills regarding farming so that members do not miss agricultural information. For community empowerment, members apply all the knowledge and can stand independently.

Keywords: Empowerment, Farmer Group, Agricultural Extension Field

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis hanturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dengan judul **“Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu berupa doa, tenaga dan pikiran atas tersusunnya skripsi ini. Terutama kepada orang tua Ayah Abdul Wahab dan Ibu Kartini serta Adik Muhammad Akbar. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan yang telah membimbing serta memberikan banyak motivasi, dukungan dan pengarahan.
5. Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, membimbing, dan memberikan nasehat kepada Penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak H. Darusman, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada Penyuluh serta Pengurus Kelompok Tani Tunas Baru yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
11. Kepada yang terkasih Gunawan Saputra terima kasih atas do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat saya Saberiah, Mardianti, Ela Sukmawati, dan Mukhti Ambar Sari yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah mau menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah.
13. Teman-teman angkatan 2017 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A,B,C,D dan E, terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 18 Juli 2022
Penulis,

NUR ANITA PUTRIA
NIM. 11740124529



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
G. Kegunaan Penulisan	5
H. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Validasi Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis di Kelurahan Kotabaru Reteh.....	28
B. Luas Tanah dan Kegunaan Tanah.....	29
C. Kependudukan.....	30
D. Gambaran Umum Kelompok Tani Tunas Baru di Kelurahan Kotabaru Reteh.....	37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	56

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

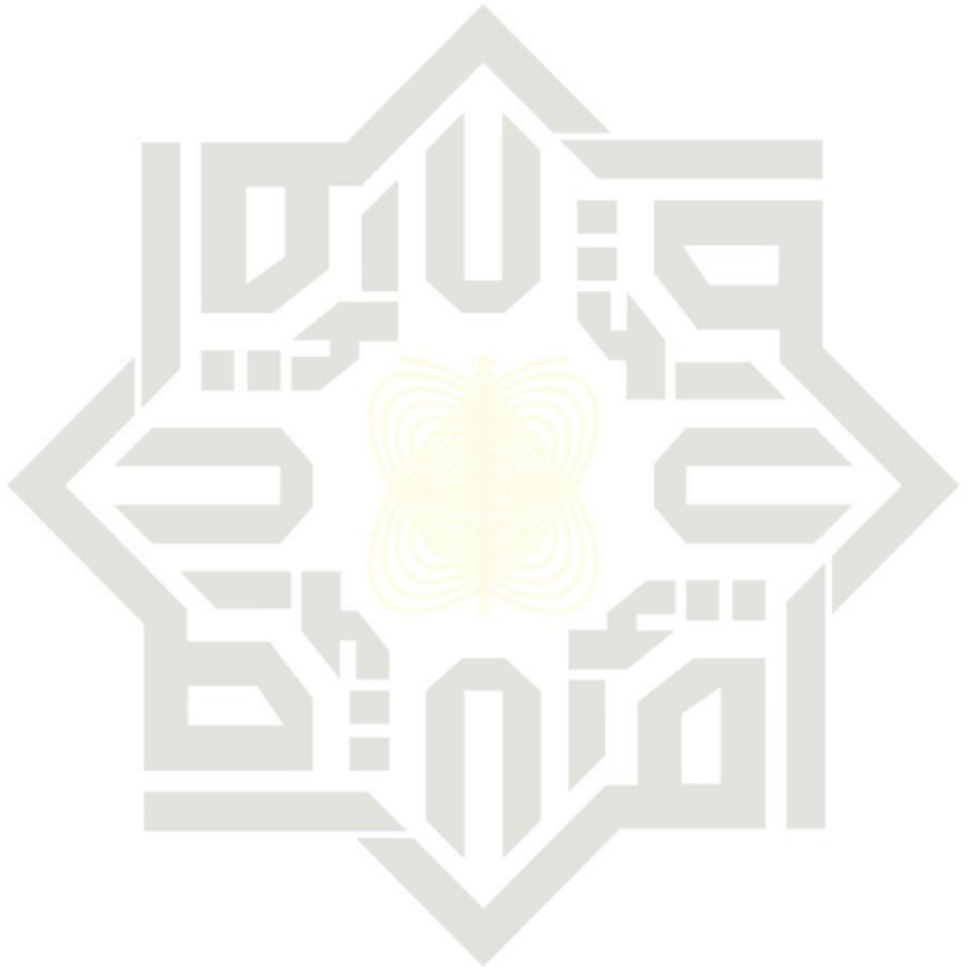
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Luas Kelurahan Kotabaru Reteh Menurut Penggunaannya Tahun 2020	29
Tabel 4.2	Klasifikasi Penduduk Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020	31
Tabel 4.3	Klasifikasi Penduduk Kelurahan Menurut Agama.....	31
Tabel 4.4	Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan Kotabaru Reteh tahun 2020.....	32
Tabel 4.5	Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020.....	33
Tabel 4.6	Klasifikasi Jumlah Penduduk Kelurahan Menurut Tingkatan Pendidikan.....	35
Tabel 4.7	Klasifikasi Jumlah Penduduk Kelurahan Menurut Mata Pencaharian.....	36
Tabel 4.8	Klasifikasi Berdasarkan Suku (RAS).....	37
Tabel 4.9	Nama Susunan Personil Pendukung Kelompok Tani Tunas Baru.....	39
Tabel 4.10	Daftar Nama Anggota Beserta Lahan Kelompok Tani Tunas Baru.....	39
Tabel 4.11	Data Balai Penyuluh Pertanian Kelompok Tani Tunas Baru.....	43
Tabel 5.1	Informasi Penelitian.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Wilayah Kelurahan Kotabaru Reteh.....	30



UIN SUSKA RIAU

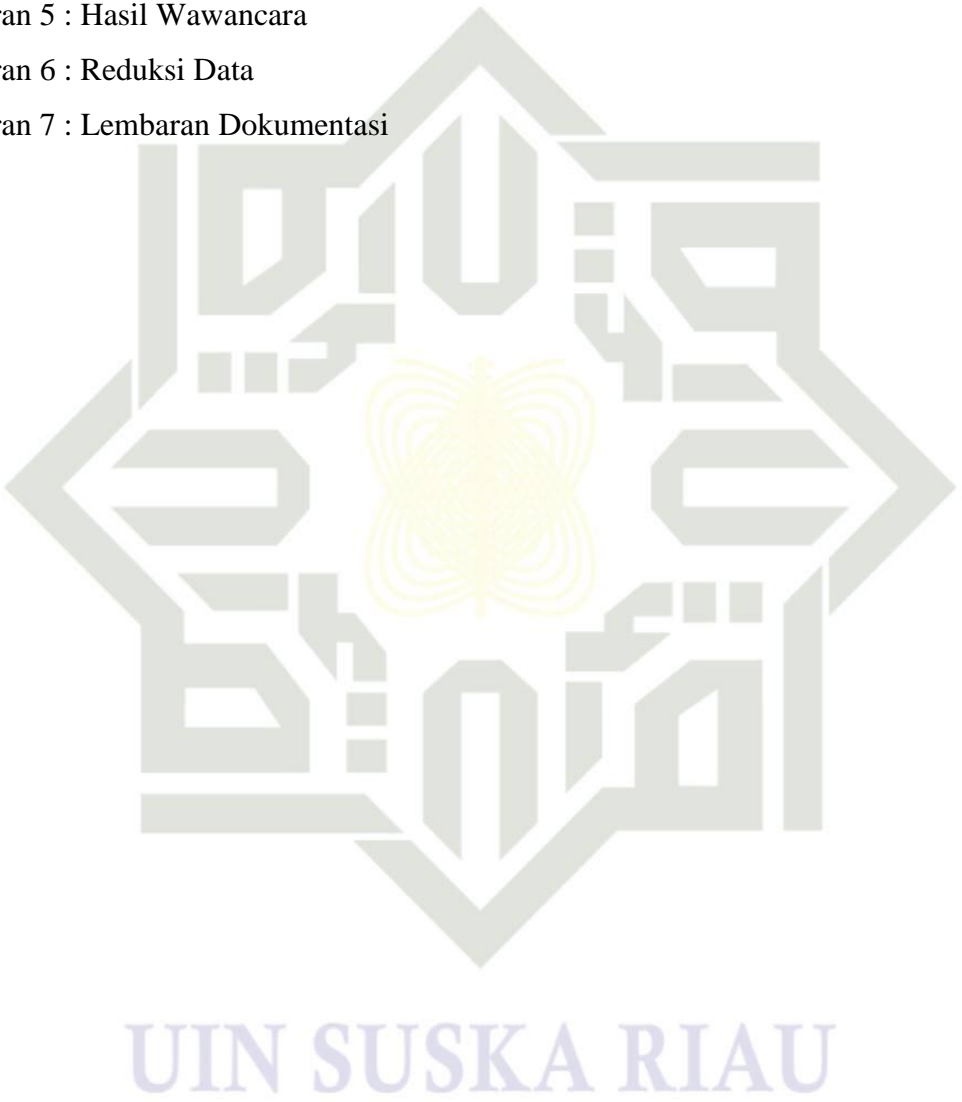
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMIPRAN

1. Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen
2. Lampiran 2 : Pedoman Observasi
3. Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
4. Lampiran 4 : Hasil Observasi
5. Lampiran 5 : Hasil Wawancara
6. Lampiran 6 : Reduksi Data
7. Lampiran 7 : Lembaran Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata. Pemberdayaan memiliki arti membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan.¹

Pemberdayaan petani menjadi tujuan utama dalam pembangunan pertanian. Pemberdayaan petani akan mengarah pada kemandirian petani dalam usaha tani. Kemandirian petani dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu kegiatan kelompok yang dapat dilakukan seseorang, kelompok, organisasi, lembaga dan lain-lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pembentukan suatu kelompok didalam suatu masyarakat. Didalam kelompok proses sosialisasi berlangsung dan terjadinya interaksi dengan manusia lain disekelilingnya. Dengan demikian, manusia dapat belajar berinteraksi dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut.²

Kelompok tani adalah kumpulan sejumlah petani yang terikat secara informal dan mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kumpulan petani disebut dengan kelompok tani, apabila mereka telah sepakat untuk berhimpun dan bersama-sama melakukan pekerjaan demi kepentingan dan tujuan bersama. Jika kelompok tani telah memiliki sikap demikian, maka mereka akan dengan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.³

Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Fungsi utamanya yaitu mengubah perilaku petani

¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21

² Nitimihardjo Carolina dan Iskandar Jusman, *Dinamika Kelompok*, (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1993), hlm. 11

³ Suhardiyono, *Penyuluhan Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendidikan non formal sehingga petani mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam perannya sebagai motivator, educator, organisator, komunikator, maupun sebagai penasehat petani.⁴ Kehadiran tenaga penyuluh pertanian lapangan (PPL) sangatlah penting artinya bagi petani karena tugas penyuluh pertanian lapangan adalah ujung tombak dari kegiatan pembangunan pertanian.

Kotabaru Reteh merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Mayoritas masyarakat di Kelurahan Kotabaru reteh bekerja sebagai petani, meskipun ada juga masyarakat yang bekerja sebagai, Pegawai Negeri Sipil, pedagang, nelayan, dan buruh. Dengan mata pencaharian tersebut maka pendapatan masyarakat petani tergantung dari hasil panen tani agar dapat memenuhi kebutuhan petani sehari-hari. Selain itu Kelurahan Kotabaru Reteh mempunyai lahan pertanian yang cukup luas sehingga dengan adanya hal tersebut mendorong petani untuk bisa memanfaatkan lahan pertanian yang ada dalam meningkatkan hasil pertanian.

Kelurahan Kotabaru Reteh memiliki kelompok tani sebagai sebuah lembaga ditingkat petani untuk mengorganisir petani dalam melaksanakan usaha tani. Salah satu Kelompok Tani yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh yaitu Kelompok Tani Tunas Baru. Terbentuknya Kelompok Tani Tunas Baru dilatar belakangi oleh kesamaan kepentingan, Sumber Daya Alam yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh, kesamaan tujuan, kesamaan kondisi, dan adanya rasa senasip sepenanggungan. Kelompok Tani dipimpin oleh seorang ketua kelompok tani yang dipilih secara musyawarah. Dengan jumlah sekitar 83 anggota.

Berdasarkan hasil observasi penulis, anggota Kelompok Tani Tunas Baru merupakan pihak yang diberdayakan, dan Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh adalah pihak yang memberdayakan anggota

⁴ Sundari, Dkk. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak*. Jurnal: Social Economic of Agriculture, Vol. 4, No. 1, April 2015, (Universitas Tanjungpura Pontianak), hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok Tani Tunas Baru serta sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai tenaga pengajar, pendamping serta penasehat bagi kelompok tani. Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru dalam penelitian ini adalah memberikan kemampuan kepada anggota kelompok tani, memberikan pemahaman untuk meningkatkan kemandirian dengan memiliki pengetahuan yang baru dalam bidang pertanian. Dengan adanya Kelompok Tani Tunas Baru anggota dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan anggota-anggota nya, hal ini dikarenakan anggota memperoleh banyak ilmu dari kelompok tani baik dalam mengelola lahan, pengendalian hama, cara penanaman, memilih bibit yang baik, hal ini sesuai dengan fungsi kelompok tani bagi anggota sebagai wadah belajar, wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.

Melalui Kelompok Tani Tunas Baru ini maka ada kemudahan petani yang tergabung dikelompok tani dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada bidang pertaniannya, sehingga petani dapat lebih kreatif dan mandiri dalam pengelolaan pertanian, selain itu juga petani dapat meningkatkan produksi pertaniannya dengan semaksimal mungkin.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka penulis ingin melihat dan mengetahui melalui penelitian ini, dengan judul **“Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata. Pemberdayaan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arti membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan.⁵

Pemberdayaan masyarakat adalah tindakan atau usaha yang dilakukan dengan memberikan daya atau kekuatan terhadap masyarakat itu sendiri agar mereka mampu untuk bangkit dan sadar sehingga bisa untuk mandiri dan mensejahterakan kehidupannya.

2. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan sejumlah petani yang terikat secara informal dan mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kumpulan petani disebut dengan kelompok tani, apabila mereka telah sepakat untuk berhimpun dan bersama-sama melakukan pekerjaan demi kepentingan dan tujuan bersama. Jika kelompok tani telah memiliki sikap demikian, maka mereka akan dengan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.⁶

Kelompok Tani adalah sekumpulan orang yang berprofesi sebagai petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalma tujuan, motif dan minat.

3. Penyuluh Pertanian

Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Fungsi utamanya yaitu mengubah perilaku petani dengan pendidikan non formal sehingga petani mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam perannya sebagai motivator, educator, organisator, komunikator, maupun sebagai penasehat petani.⁷

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu atau kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan

⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21

⁶ Suhardiyono, *Penyuluhan Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian*, (Jakarta: Erlangga), hlm.8

⁷ Sundari, Dkk. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak*. Jurnal: Social Economic of Agriculture, Vol. 4, No. 1, April 2015, (Universitas Tanjungpura Pontianak), hlm. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kemampuan agar dapat membentuk perilaku hidup yang seharusnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi semua kalangan dan memberi gambaran pengetahuan terhadap Kelompok Tani Tunas Baru.
3. Bagi background sosial, khususnya jurusan PMI UIN SUSKA RIAU menjadi referensi atau tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa mengenai Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Sitematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sitematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sitematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, kajian terdahulu, serta kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Arfianto dengan judul *Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Ulak Kerbau Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. Dalam penelitian Rio Arfianto memfokuskan penelitiannya untuk menganalisis pemberdayaan kelompok tani melalui Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Ulak Kerbau Baru dan untuk menganalisis kendala dalam pemberdayaan kelompok tani melalui penyuluh pertanian lapangan di Desa Ulak Kerbau Baru, sama halnya yang dilakukan penulis yaitu penulis meneliti mengenai bagaimana Penyuluh Pertanian memberdayakan Kelompok Tani Tunas Baru dalam meningkatkan skill bertani di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Opi Aprinalia dengan judul penelitian *Peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing*. Fokus penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian Opi Aprinalia yaitu untuk mengetahui peran BPP dalam pemberdayaan kelompok tani di Kecamatan Benai dan faktor penghambat peran BPP dalam pemberdayaan kelompok tani. Sedangkan penulis lebih fokus pada

⁸ Rio Arfianto, Skripsi: *Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Ulak Kerbau Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2019), Hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan kelompok tani tunas baru dengan metode penelitian kualitatif.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Derry Ahmad Rizal dengan judul penelitian *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dengan Kelompok Tani Tri tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Fokus penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan pola kemitraan antara pemerintah daerah Sleman dengan kelompok tani Tri Tunggal Wonorejo dalam pengembangan pertanian organic.¹⁰ Adapun persamaan yang dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Namun perbedaannya adalah pada penelitian Derry Ahmad Rizal menggunakan dua teori, yaitu mengenai kebijakan pemerintahan menggunakan teori implementasi kebijakan, pendekatan *top down*, dan teori modal social. Sedangkan penulis menggunakan teori pemberdayaan dan kelompok tani.

B. Landasan Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi

a. Definisi Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata. Pemberdayaan memiliki arti membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau

⁹ Opi Aprinalia, Skripsi: *Peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), Hlm. 11

¹⁰ Derry Ahmad Rizal, Skripsi: *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dengan Kelompok Tani Tri tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kekuatan.¹¹ Pemberdayaan masyarakat juga dapat diartikan sebagai tindakan atau usaha yang dilakukan dengan memberikan daya atau kekuatan terhadap masyarakat itu sendiri agar mereka mampu untuk bangkit dan sadar sehingga bisa untuk mandiri dan mensejahterakan kehidupannya.

Istilah “pemberdayaan” adalah terjemahan Bahasa Inggris yaitu “Empowerment”, yang bermakna “pemberian kekuasaan” pemberian power yang berarti “daya”, sehingga kata “daya” bermakna “mampu”. Menurut definisinya, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan kepada masyarakat. Keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Karena itu, pemberdayaan dapat disamakan dengan perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya untuk mencari nafkah.¹²

Pemberdayaan masyarakat melalui potensi ekonomi sangat berpengaruh pada upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi alam, keadaan wilayah, infrastruktur atau fasilitas publik lainnya. Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi yang sangat potensial seperti pemberdayaan masyarakat yang berprofesi petani, karena pada umumnya tingkat kemiskinan yang tinggi terjadi di daerah pedesaan dengan masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Memberdayakan masyarakat melalui potensi alam untuk meningkatkan penghasilan pada masyarakat dapat dengan pelatihan keterampilan agar dapat mendorong potensi yang dimiliki.¹³

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah untuk mengeksplorasi potensi dan sumber daya yang tersedia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup. Pemberdayaan masyarakat dapat

¹¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21

¹² Aprilia Theresia, Krisnha S. Andini, dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 115

¹³ Ibid. Hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan mencari potensi keahlian yang dimiliki dapat melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan dan penyuluhan.¹⁴

Menurut Slamet, pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai proses penyuluhan pembangunan yang oleh Mardikanto diartikan sebagai suatu proses perubahan sosial. Ekonomi, dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua *stakeholders* (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.¹⁵

Menurut Sumodiningrat, bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terikat, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.¹⁶

Menurut Chambert, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat “*people-centered*”, *participatory*, dan *empowering*. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut.

Edi Suharto menjelaskan bahwa dimensi-dimensi yang dapat dijadikan indikator pemberdayaan masyarakat dalam suatu Negara sesuai

¹⁴ Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi: Kajian Tentang Kapitalisme Dan Konsumsi Di Era Masyarakat Post-Industrial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 44

¹⁵ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 100

¹⁶ Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gavamedia, 2017), hlm. 93-94

dengan program pembangunan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan

Pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan-kebutuhan. Kebutuhan ekonomi berkenaan dengan mutu pekerjaan masyarakat sedangkan dibidang pendidikan berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

2. Peningkatan pendapatan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pula dengan peningkatan pendapatan masyarakat, agar masyarakat dapat mencapai kesejahteraan, misalnya petani dapat meningkatkan hasil panennya sehingga dapat menambah penghasilannya setiap bulan.

3. Partisipasi dalam pembangunan

Pemberdayaan masyarakat dapat juga dilihat dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, seperti pembangunan infrastruktur dalam bentuk partisipasi bantuan dana maupun bantuan tenaga dalam pembangunan yang ada di desa.

b. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan untuk melahirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.¹⁷

Selain itu, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup:

1. Peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan sosial dan jaminan segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok-kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Ibid, hlm. 80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial.

2. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan.
3. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan-pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan, dan standar kemanusiaan.¹⁸

c. Tahap-tahap Pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, di antaranya adalah:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang konsidinya saat itu. Mengetahui masalah serta kebutuhan, dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat menggugah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dan merubah perilaku.
2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Dalam hal ini perlu adanya pelatihan mengenai berbagai pengetahuan dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki

¹⁸ Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Rafika Aditama, 2005), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahapan ini peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan mengarahkan pada kemandirian.¹⁹

Pada tahap penyadaran, menurut Ife menyatakan bahwa upaya membangkitkan kesadaran masyarakat berawal dari menjalin hubungan dengan baik. Dalam hal ini bertujuan untuk membantu individu melihat permasalahan, impian, aspirasi, potensi, kebutuhan, penderitaan ataupun kekecewaan mereka dari perspektif sosial politik yang lebih luas. Sehingga dalam upaya agar masyarakat mau dan mampu mengatasi “ketidakberuntungan struktural”.²⁰

Pada tahap kedua yaitu proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan, masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan ketrampilan dasar yang mereka butuhkan.

Tahap ketiga adalah tahap pendayaan atau peningkatan intelektual dan kecakapan ketrampilan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi-inovasi didalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah

¹⁹ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 33-34

²⁰ Isbandi Rukimito Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.²¹

Menurut Aziz Muslim proses pemberdayaan tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan waktu dan beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. Pertama, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya. Kedua, selalu melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara curah pendapat membentuk kelompok-kelompok diskusi. Ketiga, menentukan skala prioritas masalah dalam arti memilah dan memilih siapa masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. Keempat, mencari cara menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi masyarakat melalui pendekatan sosial kultural yang ada dalam masyarakat. Kelima, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Keenam, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya.²²

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, mengemukakan bahwa sebagai proses, pemberdayaan mempunyai 3 tahapan yaitu:

1. Tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
2. Tahap pengkapasitasan (*capacity building* atau *enabling*), yaitu memberikan kapasitas kepada individu atau kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
3. Tahap pemberian daya (*empowerment*), pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.²³

²¹ Suswarina Andri Aswari, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok ‘Iyan Handicraft’* (Studi di Dusun Kenteng, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta, (Yogyakarta, 2017), hlm. 31-34

²² Rr. Suhartini, A. Halim, dkk, *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 135

²³ Ibid, hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai. Oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian sehari-hari, strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki. Oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan: metoda, teknik, atau taktik. Strategi-strategi yang digunakan dalam metode *community development*, sebagai upaya peningkatan dan pengembangan kapasitas masyarakat miskin adalah sebagai berikut:

1. Strategi pemecahan masalah, dimaksud untuk mengajak warga masyarakat miskin melihat dan menyadari permasalahan yang dihadapi, kemudian didiskusikan bersama bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Teknik *motivating* dan *supporting* bisa digunakan untuk membangkitkan kepercayaan diri (*self-reliance*) mereka, sebagai unsur penting yang harus dikembangkan dalam meminimalisasi dampak negative budaya kemiskinan.
2. Konfrontasi, merupakan strategi mengonfrontasi masyarakat miskin dengan permasalahan yang dihadapi. Strategi ini dimaksudkan untuk dapat menimbulkan kesadaran, menggalang kesatuan, dan kekuatan mereka untuk bertindak dalam menangani masalah tersebut.
3. Membangun kelembagaan baru, yaitu membangun lembaga-lembaga dalam masyarakat dengan menggunakan sumber daya masyarakat setempat, dimana masyarakat miskin diintegrasikan dalam lembaga tersebut. Lembaga-lembaga yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat miskin senantiasa ditumbuh kembangkan, misalnya: lembaga ekonomis produktif (LEP), kelompok usaha bersama (KUP), wirausaha baru (WUB), pemberdayaan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil, koperasi, baitul maal, dll. Jika dilingkungan masyarakat sudah ada lembaga, tetapi tidak berfungsi, maka yang harus dilakukan adalah bagaimana mengaktifkan kembali lembaga tersebut.

4. Pengembangan dan peningkatan keterampilan hidup (life skills), dengan mengajarkan cara-cara atau alat-alat dalam perubahan yang direncanakan.
5. Terapi pendidikan, yaitu strategi yang mengikutsertakan masyarakat miskin dalam suatu program penanggulangan kemiskinan, biasanya dalam bentuk latihan-latihan, saling berkerjasama secara demokratis, dan belajar untuk menilai dan menghargai erjasama tersebut. Strategi ini akan memperkuat pemerintah pada tingkat local, mendorong proses pembangnanserta menimbulkan peasaan sebagai anggota masyarakat dalam suatu kesatuan.²⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk memandirikan dan meningkatkan kemampuan masyarakat dengan memberikan daya atau kekuatan terhadap masyarakat itu sendiri melalui potensi yang mereka miliki. Adapun indikator pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera
2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahapan ini peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih

²⁴ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Modal dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011), Hlm. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan mengarahkan pada kemandirian.

4. Kelompok Tani

a. Definisi Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan sejumlah petani yang terikat secara informal dan mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kumpulan petani disebut dengan kelompok tani, apabila mereka telah sepakat untuk berhimpun dan bersama-sama melakukan pekerjaan demi kepentingan dan tujuan bersama. Jika kelompok tani telah memiliki sikap demikian, maka mereka akan dengan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.²⁵

Kelompok tani menurut Trimo dalam Erwadi adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian yang dipimpin oleh seorang ketua.

Secara teoritis, kelompok tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar keserasian dan pentingnya bersama dalam usaha tani. Kementerian Pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Idelanya, kelompok tani dibentuk dan oleh petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha tani dalam menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun pasar produk pertanian. Organisasinya bersifat non-formal, maupun dapat dikatakan kuat, karena dilandasi kesadaran bersama dan azas kekeluargaan.²⁶

Secara filosofis, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa dibatasi oleh individu

²⁵ Suhardiyono, *Penyuluhan Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian*, (Jakarta: Erlangga), Hlm.8

²⁶ Sri Nuryanti, Dewa K.S. Swastika. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Jurnal Penelitian Agro Ekonomi, Vol 29. No 2. Desember 2011 (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian). Hlm, 115-116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*), sehingga bisa memproduksi secara optimal dan efisien. Sebab dengan pertanian terkonsolidasi dalam kelompok tani, pengadaan sarana produksi dan penjualan hasil bisa dilakukan secara bersama. Dengan demikian, volume sarana produksi yang dibeli dan volume hasil yang dijual menjadi lebih besar, sehingga biaya pengadaan persatuan sarana dan pemasaran persatuan hasil menjadi lebih rendah. Rasionalisasi usaha tani yang mengejar efisiensi dan nilai tambah ini akan mereduksi petani tradisional mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan petani.²⁷

Dalam rangka meningkatkan kemampuan poktan dilakukan pembinaan dan pendampingan oleh penyuluh pertanian, dengan melaksanakan penilaian klasifikasi kemampuan poktan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan kondisi perkembangannya (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani).²⁸

Beberapa strategi pemberdayaan masyarakat tani yaitu pemberdayaan petani melalui kelas kemampuan kelompok, pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Adanya strategi pemberdayaan masyarakat tani yang paling strategis adalah melalui kelompok tani. Dimana dalam kelompok telah tersusun berdasarkan jenjang kelas kemampuan kelompok yang terdiri dari kelas pemula, kelas Inajut, kelas madya dan kelas utama.

²⁷ Deny Chandra Andini. Skripsi: *Peran Kelompok Tani tunah Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Duku Di Desa Kalikajar Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingg*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020), Hlm. 22

²⁸ Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013. *Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. BKP5K Kabupaten Bogor(ID)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peran Kelompok Tani

Menurut Mardikanto ada beberapa keuntungan dari pembentukan Kelompok tani itu, antara lain sebagai berikut:

1. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
2. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerja sama antar petani.
3. Semakin cepatnya proses perembesan difusi inovasi teknologi baru.
4. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang (pinjaman) petani.
5. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) maupun produk yang dihasilkannya.
6. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

Dilain pihak, Sajogyo dalam Mardikanto memberikan tiga alasan utama dibentuknya kelompok tani yang mencakup: (1) Untuk memanfaatkan secara lebih baik (optimal) semua sumber daya yang tersedia, (2) Dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat pembangunan, (3) Adanya alasan ideologis yang “mewajibkan” para petani oleh suatu amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya. Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peran penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.²⁹

²⁹ Totok Mardikanto, *Sistem Penyuluhan Pertanian*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009). Hlm, 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-Ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antar sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesehtraan bersama.³⁰

d. Fungsi Kelompok Tani**1. Kelas Belajar**

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

2. Wahan Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha lainnya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Unit Produksi

Usaha tani yang dilakukan masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.³¹

³⁰ Y. Wartaya Winangun, *Membangun Karakter Petani Organik Sukses dalam Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), Hlm. 77

³¹ Rika muntamainah, Sumardjo. Skripsi: *Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*, (Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, 2014), Hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penyuluh Pertanian Lapangan

Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Fungsi utamanya yaitu mengubah perilaku petani dengan pendidikan non formal sehingga petani mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam perannya sebagai motivator, educator, organisator, komunikator, maupun sebagai penasehat petani.³²

Penyuluhan dalam arti umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai dengan pola atau rencananya. Peraturan Menteri Pertanian (2007) penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau, mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, seta sumberdaya lainnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.³³

Kehadiran tenaga penyuluh pertanian lapangan (PPL) sangatlah penting artinya bagi petani karena petugas penyuluh pertanian lapangan adalah ujung tombak dari kegiatan pembangunan pertanian.³⁴ Disamping itu penyuluh pertanian selalu mengacu pada kegiatan-kegiatan yang ada dan dapat ditemui dilapangan atau harus selalu disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi, yang ditujukan kepada para petani yang berlangsung terus-menerus agar mereka mau dan mampu meningkatkan jumlah dan mutu produksi usaha mereka dan diharapkan dapat menaikkan taraf hidupnya dengan menjaga kelestarian lingkungannya. Karena

³² Sundari, Dkk. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak*. Jurnal: Social Economic of Agriculture, Vol. 4, No. 1, April 2015, (Universitas Tanjungpura Pontianak), hlm. 28

³³ Zahrotul Mukarromah, Skripsi: *Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 8

³⁴ Samsudin, *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian dan Modernisasi Pertanian*, (Jakarta: Beta Cipta, 1987). Hlm 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya yang demikian, maka penyuluhan bisa juga disebut pendidikan non-formal.³⁵

Kerangka Fikir

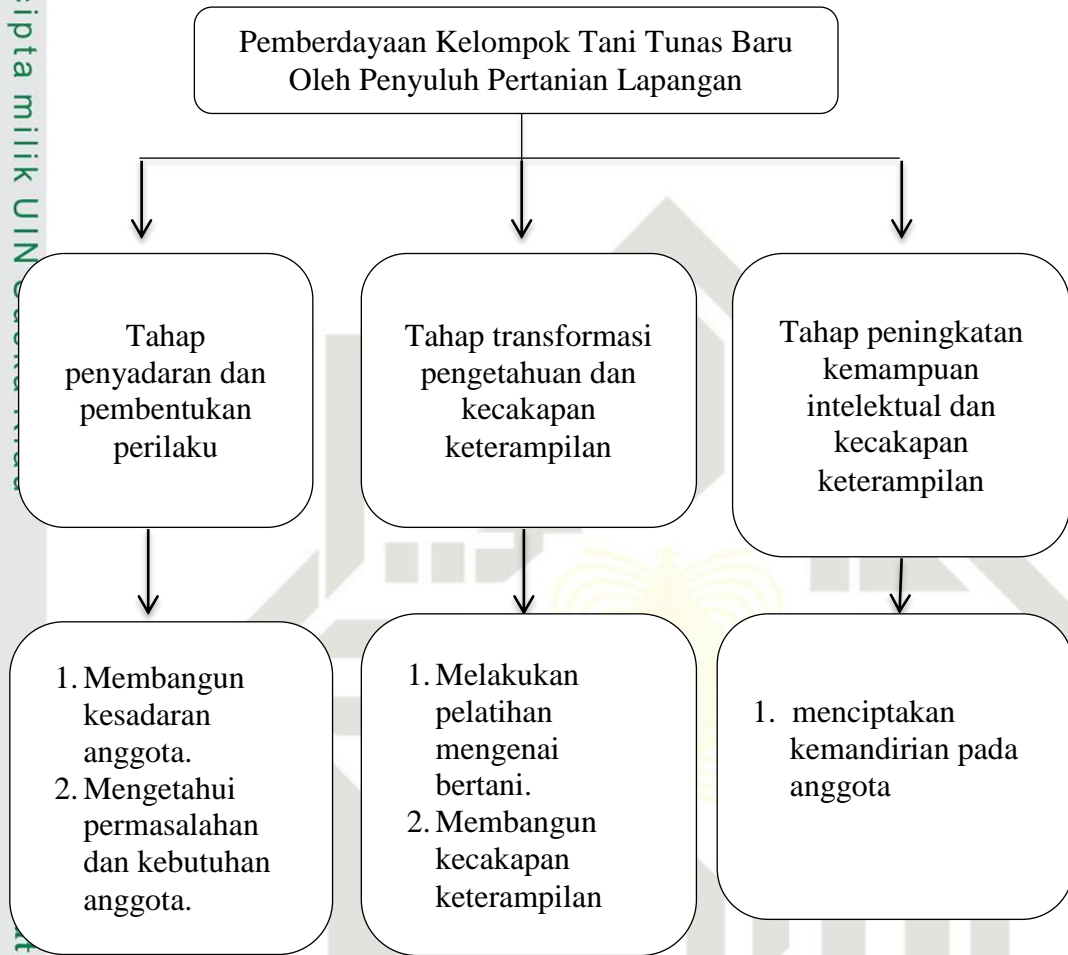
Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan maupun cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁶ Kerangka berfikir juga bisa diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjabarkan kerangka berfikir dalam bentuk bagan-bagan seperti dibawah ini :



³⁵ Kartono, *Pengertian Penyuluhan Pertanian dan Sistem Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Surakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 68

³⁶ Hasan Basri, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penulisan dan Penulisan skripsi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hlm. 40

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan potensi, kondisi serta hambatan yang dihadapi dengan tujuan untuk mencari data dan mencari fakta sebenarnya didalam lapangan terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan Desember 2021 sampai Februari 2022.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁷

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pengurus dan anggota Kelompok Tani Tunas Baru. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terkait dengan Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Data sekunder berupa dekumen-dokumen atau literatur-literatur dari Internet, surat kabar, jurnal, dan data untuk menunjang objek yang diteliti.

³⁷ Meleong, 2017. *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Roakarya. Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memiliki karakteristik bahwa data yang diperoleh sebagaimana adanya (natural) dan tidak diubah. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu:

1. Informan kunci, yaitu Ketua PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan).
2. Informan pendukung, yaitu Ketua Kelompok Tani Tunas Baru dan tiga orang anggota Kelompok Tani Tunas Baru.

E Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³⁸

Metode observasi digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian dengan menetapkan metode observasi non-partisipan, dimana peneliti berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktivitas yang dilaksanakan.³⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰ Dari pengertian tersebut, jelas bahwa metode wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih dan dilakukan secara lisan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan Ke-3*, (Bandung: Alfabet, 2013), Hlm. 196

³⁹ Sutrisno dan Hadi, *Metodologi Reseach jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), Hlm.151

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan Ke-3*, (Bandung: Alfabet, 2013), Hlm. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara terbagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁴¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah kehidupan, ceitra biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi, atau bentuk lain dari metode observasi.⁴²

F Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴³ Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data dalam penelitian kualitatif maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁴

⁴¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 180-181

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 82

⁴³ Ibid, hlm. 117

⁴⁴ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Analisis data sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk peningkatan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁴⁵

Model analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan model analisis interaktif. Dalam analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif, table, maupun gambar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.

⁴⁵ Robert C Bogdan dan Sari Knop Biklen, *Qualitative Research For Education: an introduction to theory and methods*, (London: Boston London, 1982), hal 145

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), Hlm. 209-210

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis di Kelurahan Kotabaru Reteh

Kelurahan Kotabaru Reteh merupakan kelurahan pertama yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Kelurahan Kotabaru Reteh merupakan kelurahan hasil perubahan status Desa menjadi Kelurahan di Wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Kelurahan yang mempunyai potensi alam yang memadai ini terletak 1 km dari kecamatan, 74 km dari ibu kota kabupaten dan jarak dari ibukota provinsi 290 km. Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terletak dibagian wilayah dan sebagai ibu kota Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, dengan berbatasan:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Sungai Gangsal dan Desa Nusantara Jaya;
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Sungai Nau;
3. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Kotabaru Seberida; dan
4. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Seberang Pebenaan.

Secara umum iklim Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sama dengan kondisi iklim di Kelurahan dan Desa lainnya di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, yang mana kondisi iklim dimaksud tropis, dengan ketinggian tanah rata-rata 0-4 meter dpl. Kondisi alam di Kelurahan Kotabaru Reteh merupakan daerah yang dikelilingi oleh sungai/parit dan rawa-rawa. Kelurahan Kotabaru Reteh memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

“Mewujudkan Kelurahan Kotabaru Reteh yang tertib administrasi dan kompetitif dalam pelayanan, mandiri dan sejahtera”.

2. Misi

Merupakan satu gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai satu visi, selanjutnya dijadikan satu pedoman dalam penyusunan strategi, prioritas kebijakan penyusunan program dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalokasian sumber daya dan searah. untuk maksud tersebut maka Misi Kelurahan Kotabaru Reteh sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat;
- b. Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi local;
- c. Melestarikan dan meningkatkan derajat lingkungan masyarakat;
- d. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera; dan
- e. Melestarikan kawasan lingkungan dengan tanaman lokal (penghijauan).

B. Luas dan Kegunaan Tanah

Kelurahan Kotabaru Reteh memiliki luas wilayah $\pm 10,20$ Km². Pusat Pemerintahan berada di wilayah Kecamatan Keritang. Yang mana mencakup dari area jalan, pemukiman/perumahan, pemakaman, kebun, ladang, pertokoan, perkantoran, dan pasar. Dapat dilihat penggunaan wilayah wilayah yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh, pada table berikut:

Tabel 4.1
Luas Kelurahan Kotabaru Reteh
Menurut Penggunaannya

No	Penggunaan Lahan	Luas Wilayah
1	Jalan	10 Km
2	Pemukiman/Perumahan	25 Ha
3	Pemakaman	1,5 Ha
4	Kebun	66,33 Ha
5	Ladang	746 Ha
6	Pertokoan	5 Ha
7	Perkantoran	2 Ha
8	Pasar	-

Sumber: Monografi Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut wilayah Kelurahan Kotabaru Reth dalam bentuk PETA:

Gambar 4.1
Wilayah Kelurahan Kotabaru Reth



Sumber: Profil Kelurahan Kotabaru Reth Tahun 2020

C. Kependudukan

1. Jumlah Penduduk

Secara umum penduduk adalah sekumpulan orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu Negara selama jangka waktu tertentu serta sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peraturan Negara. Di Indonesia sendiri, seseorang atau kelompok bisa dikatakan penduduk jika sudah tinggal atau menetap di wilayah Indonesia selama kurang lebih enam bulan dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi memiliki tujuan untuk menetap. Penduduk juga menjadi sumber daya manusia yang menggerakkan dan menjalankan pembangunan serta mampu mengelolah sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitarnya untuk menunjang perekonomian mereka.

Berdasarkan profil Kelurahan Kotabaru Reth tahun 2020, jumlah seluruh penduduk sebanyak 3.504 jiwa, yang diantaranya terdiri dari 1.762 jiwa laki-laki dan 1.742 jiwa perempuan dengan jumlah seluruh Kepala Keluarga 999 KK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Klasifikasi Penduduk Kelurahan
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	1.762 Jiwa
2.	Perempuan	1.742 Jiwa
Jumlah		3. 504 Jiwa

Sumber: Profil Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Dari data diatas bisa dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah laki-laki. Dengan lebih banyaknya jumlah penduduk laki-laki maka diharapkan mampu dalam menciptakan keadaan ekonomi yang stabil dengan cara semuanya memiliki pekerjaan dan tidak ada yang menjadi pengangguran.

2. Kehidupan Beragama

Agama merupakan sebuah hal penting yang harus ada di tengah-tengah masyarakat. Peran agama sangat kuat, karena agama bagaikan rambu lalu lintas yang mengatur segala pergerakan manusia. Untuk itu, agama dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman didalam kehidupan manusia. Sebagaimana di Kelurahan Kotabaru Reteh memiliki berbagai agama seperti:

Tabel 4.3
Klasifikasi Penduduk
Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah Penganut
1	Islam	3.494 Jiwa
2	Kristen	10 Jiwa
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Konghucu	-
Jumlah		3.504 jiwa

Sumber: Profil Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa agama islam merupakan agama yang banyak dianut oleh masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh. Hal in didukung oleh adanya sejumlah tempat beribadah umat islam antara lain masjid, mushollah dan TPA/TPQ. Selain berfungsi sebagai tempat beribadah, masjid dan mushollah juga dijadikan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat untuk melakukan maulid Nabi Muhammad SAW, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Tabel 4.4
Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan
Kotabaru Reteh Tahun 2020

Jumlah Masjid	Jumlah Mushollah	Jumlah TPA/TPQ
5 Bangunan	11 Bangunan	1 Bangunan

Sumber: Monografi Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Dari tabel diatas maka diketahui bahwa total keseluruhan masjid yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh sebanyak 5 bangunan, sedangkan jumlah mushollah sebanyak 11 bangunan, sementara TPA/TPQ hanya 1 Bangunan.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh sudah menyadari tentang betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Hal ini membuat sebagian besar anak-anak sudah mengenyam pendidikan baik disekolah negeri maupun swasta. Untuk melaksanakan wajib belajar, pemerintah juga ikut andil dengan cara menyediakan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, menyediakan tenaga pengajar, buku bacaan dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a Pendidikan Umum

Tabel 4.5
Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan
Kotabaru Reteh

No.	Jenis Pendidikan	Negeri			Swasta		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
	Kelompok Bermain/PAUD	-	-	-	2	11	62
	Taman Kanak-kanak (TK)	-	-	-	-	-	-
	Sekolah Dasar (SD)	3	36	381	1	6	32
4.	SLTP/Sederajat	1	17	222	1	22	50
5.	SLTA/Sederajat	1	40	800	1	11	34
6.	Akademi	-	-	-	-	-	-
7.	Sekolah Tinggi/Univ./Istitut	-	-	-	-	-	-
Jumlah							

Sumber : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Keritang

b Pendidikan Khusus

No.	Jenis Pendidikan	Gedung	Guru/Pelatih	Murid
1	Pondok Pesantren	-	-	-
2	Madrasah	1	4	40
3	Sekolah Luar Biasa	-	-	-
4	Sarana Pendidikan Non Formal			
	a. Balai Latihan Kerja (BLK)	-	-	-
	b. Kursus-kursus	-	-	-
	c. Pusat Latihan Kerja (PLK)	-	-	-

Sumber: Monografi Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sarana prasaran yang diberikan oleh pemerintah berupa bangunan PAUD ada 2 bangunan, SD ada 4 bangunan, SLTP/MTS ada 2 bangunan, dan SLTA/SMK ada 2 bangunan. Masing-masing bangunan tersebut terletak di jalan:

- a. PAUD Dharma Wanita, Jl. Bambu Kuning
- b. PAUD Sinar Fajar, Jl. Penunjang
- c. SDN 001 Keritang, Jl. Bambu Kuning
- d. SDN 004 Keritang, di Parit Gaya Baru
- e. MI Parit Usaha Baru di Parit Usaha Baru
- f. SMP Negeri 3 Keritang, Jl. Penunjang
- g. MTS Nurul Wathan Kotabaru Reteh
- h. SMA Negeri 1 Keritang, Jl. SMA
- i. SMK Guna Jaya di Parit Tuan Brak

Jika dilihat dari jumlah jenis pendidikan yang tersedia di Kelurahan Kotabaru Reteh masih banyak yang belum tertampung dan memadai bagi anak-anak yang ingin melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan sarana yang ada maka sebagian anak yang telah lulus SMA/SMK melanjutkan ketempat lain. Jika ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan, masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh ternyata memiliki tingkat pendidikan yang bermacam-macam. Ada masyarakat yang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku sekolah namun ada juga yang merasakan pendidikan hingga sampai perguruan tinggi. Adapun tingkat pendidikan masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6
Klasifikasi Penduduk Kelurahan Kotabaru Reth
Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tidak/Belum Sekolah	193 Jiwa
2	Tidak tamat SD/Sederajat	213 Jiwa
3	Tamat SD/Sederajat	1.651 Jiwa
4	SLTP/Sederajat	833 Jiwa
5	SLTA/Sederajat	520 Jiwa
6	Perguruan Tinggi	94 Jiwa

Sumber: Profil Kelurahan Kotabaru Reth Tahun 2020

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat Kelurahan Kotabaru Reth paling banyak tamat Sekolah Dasar yaitu sebanyak 1.651 jiwa, sementara yang paling sedikit ialah tamat perguruan tinggi sebanyak 94 jiwa. Namun ketika dilihat dari fakta dilapangan, ternyata banyak masyarakat yang tidak tamat Sekolah Dasar dan tidak terdaftar di data desa, hal ini yang membuat jumlah yang pastinya belum dapat diketahui.

Hal ini yang membuat tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Kotabaru Reth tergolong rendah. Permasalahan ini menjadi tanggung jawab semua pihak agar dapat mengentaskan kemiskinan dan kebodohan untuk tercapainya tujuan pembangunan desa dalam meningkatkan perekonomian, pengetahuan serta keagamaan.

4. Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah pekerjaan atau pencarian utama yang dikerjakan untuk biaya hidup sehari-hari. Setiap penduduk disuatu daerah berbeda dengan daerah lainnya, hal ini dikarenakan faktor geografis dan potensi yang ada di daerah tersebut. Di Kelurahan Kotabaru Reth ada banyak jenis mata pencaharian masyarakat diantaranya Pegawai Negeri Sipil, TNI Polri, swasta, wiraswasta/pedagang, petani, pertukangan, buruh, pensiunan, dan nelayan. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7
Klasifikasi Jumlah Penduduk Kelurahan Kotabaru Reteh
Munurut Mata Pencaharian

No.	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	PNS	88 Orang
2	TNI Polri	2 Orang
3	Swasta	216 Orang
4	Wiraswasta/pedagang	61 Orang
5	Petani	1.279 Orang
6	Petukang Bangunan	22 Orang
7	Buruh	92 Orang
8	Pensiun	3 Orang
9	Nelayan	12 Orang

Sumber: Monografi Kelurahan Kotabaru Reteh Tahun 2020

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Kotabaru Reteh sebagai petani yaitu sebanyak 1.279 orang, hal ini didukung karena potensi alam yang terdapat di Kelurahan Kotabaru Reteh. Selain itu banyak juga yang menjadi swasta yaitu sebanyak 216 orang, Pegawai Negeri Sipil 88 orang, TNI Polri hanya 2 orang, wiraswasta/pedagang sebanyak 61 orang, tukang bangunan sebanyak 22 orang, buruh sebanyak 92 orang, nelayan sebanyak 12 orang dan pensiun sebanyak 3 orang.

5. Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan segala hal yang diciptakan manusia dengan pikiran dan budinya dalam kehidupan bermasyarakat. Sosial budaya atau kebudayaan adalah segala sesuatu atau tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut. Adapun sosial budaya yang ada di di Kelurahan Kotabaru Reteh dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.8
Klasifikasi Berdasarkan Suku (RAS)
Kelurahan Kotabaru Reteh

Suku (Ras)	Jumlah
Melayu	2.260 Orang
Bugis	659 Orang
Minang	15 Orang
Jawa	560 Orang
Batak	10 Orang

D. Gambaran Umum Kelompok Tani Tunas Baru di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir

1. Sejarah Singkat Kelompok Tani Tunas Baru

Kelompok Tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk peningkatan pengembangan usaha. Kelompok tani sebagai pelaku utama menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan pertanian.

Kelompok Tani Tunas Baru adalah salah satu kelompok tani yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berdiri sekitar tahun 1992. Dengan sejarah awal terbentuknya kelompok tani ini karena satu hamparan yang sama, kesamaan tujuan, serta adanya rasa senasip sepenanggungan. Dengan adanya kelompok tani mampu memberikan pengetahuan terhadap modernisasi alat-alat pertanian agar hasil panen dapat ditingkatkan dengan waktu dan tenaga yang dapat diminimalkan sehingga hasil panen petani bisa memenuhi kebutuhan pangan seluruh masyarakat yang ada di Indonesia.

2. Visi dan Misi Kelompok Tani

Visi :

Keluargaan, amanah, kreatif dan religi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi:

1. Menjadikan kelompok tani sebagai kekuatan ekonomi yang membantu mensejahterakan anggota kelompok tani
2. Menjadikan kelompok tani sebagai sarana persaudaraan dan kekeluargaan.

Tujuan :

Tujuan bersifat non perilaku secara keseluruhan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Memudahkan petani dalam mendapatkan benih bermutu komoditi tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan terlantar ataupun perkarangan
- c. Memudahkan petani mengangkut hasil panen keluar
- d. Memudahkan petani dalam pengangkutan saprodi
- e. Meningkatkan terjalinnya kerjasama antar kelompok

Tujuan bersifat perilaku secara keseluruhan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan jumlah petani dalam menerapkan teknologi pengolahan tanah 25% menjadi 50%
- b. Meningkatkan jumlah petani yang menerapkan penggunaan bibit muda dari 27,5% menjadi 55%
- c. Meningkatkan jumlah petani yang menerapkan penggunaan pupuk organik 27,5% menjadi 55%
- d. Meningkatkan jumlah petani konsentrasi larutan yang digunakan 33,3% menjadi 60%
- e. Meningkatkan jumlah petani yang melakukan penanganan pasca panen sesuai anjuran 33.3% menjadi 60%.

3. Letak Geografi

Wilayah binaan Penyuluh Pertanian Lapangan terletak pada wilayah Kecamatan Keritang. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatas dengan Sungai Gangsal dan Desa Nusantara Jaya;

Sebelah Selatan : Berbatas dengan Sungai Nau;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Barat : Berbatas dengan Desa Pasar Kembang; dan

Sebelah Timur : Berbatas dengan Desa Kotabaru Seberida.

Kelompok Tani Tunas Baru beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 27⁰C dan 34⁰C dengan suhu minimum berkisar antara 23,0⁰C dan 24,2⁰C dan tingkat kelembaban rata-rata 68%-83%.

4. Struktur Kelompok Tani Tunas Baru Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Tabel 4.9
Nama Susunan Personil Pendukung (Operator)
Kelompok Tani Tunas Baru

No	Nama	Jabatan
1	Andi Mukhsin	Ketua
2	Usman Godek	Wakil Ketua
3	Hatibek	Sekretaris
4	Moh. Yahya	Bendahara
5	Ismail	Pokja Logistik
6	Molhaidi	Koordinator Pengendalian Hama
7	Andi Darwis	Operator
8	Mustamin	Operator
9	Deri	Operator
10	A. Burhan	Operator

Sumber: Arsip dari Ketua Kelompok Tani Tunas Baru 2021

5. Daftar Anggota Kelompok Tani Tunas Baru Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Tabel 4.10
Daftar Anggota Beserta Lahan
Kelompok Tani Tunas Baru

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)
1	Abdullah	0,33
2	Juraiz	0,26
3	Hatibi	0,33

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)
4	Ernis	0,33
5	Ismail	0,16
6	Jumri	0,5
7	Norman	0,26
8	H. Hamzah	0,33
9	Mulyadi	0,46
10	Atan	0,5
11	Busu sam	0,5
12	H. Otoh	0,5
13	Bajo	0,16
14	Darman	0,2
15	Buhairan	0,33
16	Dan	0,3
17	Moko	0,16
18	H. abu	0,16
19	Edi boy	0,26
20	Usman	0,26
21	Bular	0,33
22	Sensolihin	0,33
23	Herman	0,33
24	Igap	0,33
25	Rusli	0,33
26	Sabite	0,25
27	Anwar	0,25
28	Fahmi	0,33
29	Siam	0,16
30	Idram	0,16
31	War	0,5
32	Ibrahim	0,16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)
33	Heri	0,16
34	Idram	0,33
35	Bain	0,66
36	Ardiman	0,33
37	Bujang togut	0,33
38	Bejo	0,25
39	Sule	0,25
40	Muin	0,33
41	H. Rafik	0,83
42	Jaiz	0,83
43	Rana	0,55
44	Muin	0,55
45	Diang	0,55
46	Abdullah	0,27
47	Marzuki	0,44
48	Fahrudin	0,55
49	Bahtiar	1
50	Firdaus	1
51	Huda	0,83
52	Mulyan hadi	0,83
53	Hatibek	0,38
54	Arahman	0,38
55	Satar	0,27
56	Jainal	0,27
57	Burhan	1
58	Petta nessa	0,66
59	A. Burhan	1,11
60	Hamsini	0,55
61	Bular	0,55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)
62	Wahab	0,27
63	Andi Mukhsin	1,11
64	Andi Darusi	0,55
65	Deri	1,38
66	Muin	1,11
67	Salman hadi	0,27
68	Samsul abdan	0,27
69	Wahab	0,27
70	Jaya	0,38
71	Dambuk	0,27
72	H. Abd samad	0,27
73	Mustaming	0,83
74	Dambuk	0,83
75	Usup	0,27
76	Wahab	0,27
77	Sulaiman	0,55
78	Basri	0,55
79	Dg masiseng	0,27
80	Rasyid	0,27
81	Abdan	0,55
82	Bujang	0,27
83	Hasbi	1

Sumber: Arsip dari Ketua Kelompok Tani Tunas Baru tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6 Data Balai Penyuluh Pertanian Lapangan Kelurahan Kotabaru Reteh
Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**

Tabel 4.11
Data Balai Penyuluh Kelompok Tani
Tunas Baru

DATA	
BALAI PENYULUH PERTANIAN	
1.	Nama Penyuluh Nursiah Nurdin
2.	No. Hp Penyuluh 082283053027
3.	Alamat Balai Penyuluh Pertanian Parit 3 Homebase, Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang
4.	Nama-nama Kelompok Tani yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunas Buana 2. Semoga Jaya 3. Kumpul Tani 4. Mugo Mulyo 5. Setia Kawan 6. Bintang Timur 7. Mekar Sari 8. Tunas Baru 9. Tunas Muda 10. Sri Rezeki 11. Sumber Rezeki 12. Hidup Baru 13. Sentosa Jaya

Sumber: Daftar isian Program Penyuluh Pertanian Kelompok Tani Kelurahan Kotabaru Reteh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Rincian Tugas Kelompok Tani Tunas Baru

Dalam menjalankan kelompok tani, tugas masing-masing yaitu sebagai berikut:

a. Penyuluh

Penyuluh pertanian memiliki tugas dan fungsi memberikan penyuluhan kepada petani melalui pendekatan kelompok tani agar pengetahuan, keterampilan maupun sikap petani menjadi lebih baik dalam mengelola usahatani guna meningkatkan kesejahteraannya. Selain itu, tugas pokok penyuluh pertanian lapangan adalah menyuluh, selanjutnya dalam menyuluh dapat dibagi menjadi menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penyuluhan.

Kegiatan persiapan penyuluh pertanian yaitu:

- 1) Identifikasi potensi wilayah
- 2) Memandu penyusunan rencana usaha petani (RUK, RKK, RKD, RPKD/PPP)
- 3) Penyusunan program penyuluhan pertanian
- 4) Penyusunan rencana kerja tahunan penyuluhan pertanian

b. Ketua Kelompok Tani

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memimpin rapat anggota kelompok tani dalam penyusunan Rencana Usaha Kelompok/RUK berdasarkan Rencana Usaha Anggota/RUA
- 2) Menyampaikan hasil keputusan rapat anggota gapoktan kepada anggota kelompok tani
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan usaha kelompok sesuai dengan hasil keputusan rapat anggota

c. Tugas Sekretaris

Sekretaris bertugas sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi kegiatan non-keuangan seperti:

- 1) Mencatat segala keputusan penting dalam setiap rapat/pertemuan
- 2) Menindaklanjuti hasil-hasil rapat/pertemuan
- 3) Menyampaikan hasil-hasil rapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membuat undangan kepada anggota jika ada kegiatan
- d. Tugas Bendahara

Tugas dari seorang bendahara ialah bertanggung jawab menangani seluruh kegiatan administrasi keuangan kelompok seperti:

- 1) Mencatat iuran bulanan yang disetor anggota
- 2) Mencatat pengeluaran yang ada dalam kelompok
- 3) Mencatat anggota yang akan melakukan peminjaman terhadap kelompok
- e. Seksi usaha tani serta usaha pengolahan
 - 1) Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan pengolahan hasil usaha tani petani dan kelompok tani
 - 2) Menjalin kerjasama/kemitraan usaha dengan pengusaha pengolahan hasil-hasil pertanian
 - 3) Menjalin kerjasama/kemitraan usaha dengan pihak penyedia pengolahan peralatan-peralatan pertanian.
 - 4) Mengembangkan kemampuan anggota kelompok tani dalam pengolahan produk-produk hasil pertanian
 - 5) Mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.

8 Jadwal Kegiatan Kelompok Tani Tunas Baru

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan rutin	Setiap 2 kali dalam sebulan
Kunjungan kelapangan	Setiap bulan
Pelatihan	2 minggu sekali
Pengendalian hama	Pada saat pelatihan
Pengadaan sprodi	Bantuan dari pemerintah
Rapat anggota	Sebulan 2 kali
Persiapan lahan	Pada saat turun tanam
Perendaman benih	Pada saat turun tanam
Persemaian	Pada saat turun tanam
Penanaman	Pada saat turun tanam

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reth Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan yang didapatkan oleh kelompok tani tunas baru di Kelurahan Kotabaru Reth masih mempunyai kendala, yaitu jadwal pelatihan dengan waktu yang direalisasikan pelatihan tidak sesuai sehingga hanya sebagian anggota yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan. Adapun pemberdayaan kelompok tani tunas baru oleh penyuluh pertanian lapangan di Kelurahan Kotabaru Reth yaitu membangun kesadaran anggota melalui pertemuan kelompok, menambah pengetahuan dan keterampilan dengan memberikan pelatihan kemudian menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dilahan masing-masing. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kekompakan petani dalam hal tanam serentak, sehingga ketika masa panen petani yang telah menanam terlebih dahulu harus menjaga padinya disawah untuk meminimalisir burung pipit memakan padi. Kemudian harga gabah tidak ada kenaikan sedangkan kebutuhan petani yang mahal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Kelompok Tani Tunas Baru terkait Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reth Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu:

1. Kepada pemerintah agar memberikan perhatian mengenai harga jual padi yang makin menurun sedangkan kebutuhan anggota Kelompok Tani harganya makin naik hal ini membuat petani menjerit. Petani memerlukan perhatian khusus karena mereka yang menyediakan kebutuhan pangan bagi Negara.

2. Kepada Penyuluh Kelompok Tani Tunas Baru agar pelatihan ditingkatkan lagi dan lebih sering melakukan kunjungan kelapangan.
3. Kepada Penyuluh Kelompok Tani Tunas Baru disarankan membuat program-program kegiatan yang cocok untuk dilakukan bersama dengan anggota, tanpa menunggu arahan dari pemerintah. Hal ini dilakukan agar anggota menjadi semangat untuk melakukan kegiatan bertani walaupun bantuan dari pemerintah tidak dirasakan seperti dulu lagi.
4. Kepada Anggota Kelompok Tani Tunas Baru di Kelurahan Kotabaru Reteh disarankan bisa meningkatkan kekompakan dalam hal bertani.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahu Huraerah, 2011, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Modal dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora)
- Ambar Teguh Sulistiani, 2017, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gravamedia)
- Arilia Theresia, Krisnha S. Andini, dkk. 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta)
- Aziz Muslim, 2012, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru)
- Bagong Suyanto, 2013, *Sosiologi Ekonomi: Kajian Tentang Kapitalisme Dan Konsumsi Di Era Masyarakat Post-Industrial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Deddy Mulyana, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Hasan Basri, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penulisan dan Penulisan skripsi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Iskandi Rukimito Adi, 2008, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Rajawali Press)
- Kartono, 2008, *Pengertian Penyuluhan Pertanian dan Sistem Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Surakarta: Raja Grafindo Persada)
- Mardikanto, Totok. Seobiato, Poerwoko, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta)
- Meleong, 2017. *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Roakarya
- Nitimihardjo Carolina dan Iskandar Jusman, 1993, *Dinamika Kelompok*, (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial)
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013. *Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. BKP5K Kabupaten Bogor(ID)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Robert C Bogdan dan Sari Knop Biklen, 1982, *Qualitative Research For Education:an introduction to theory and methods*,(London: Boston London)

R. Suhartini, A. Halim, dkk, 2005, *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren)

Samsudin, 1987, *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian dan Modernisasi Pertanian*, (Jakarta: Bina Cipta).

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan Ke-3*, (Bandung: Alfabet)

Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)

Shardiyono, *Penyuluhan Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian*, (Jakarta: Erlangga)

Suharto, Edi, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Rafika Aditama)

Suswarina Andri Aswari, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok 'Iyan Handicraft'* (Studi di Dusun Kenteng, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta, (Yogyakarta)

Sutrisno dan Hadi, 2004, *Metodologi Reseach jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset)

Totok Mardikanto, 2009), *Sistem Penyuluhan Pertanian*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret)

Y. Wartaya Winangun, 2005, *Membangun Karakter Petani Organik Sukses dalam Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Kanisius)

Z. baedi, 2013, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana).

B. Skripsi

Deny Chandra Andini. Skripsi: *Peran Kelompok Tani tunah Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Duku Di Desa Kalikajar Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingg*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020)

Derry Ahmad Rizal, Skripsi: *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dengan Kelompok Tani Tri tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aprinalia, Skripsi: *Peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)
- Arfianto, Skripsi: *Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Ulak Kerbau Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2019)
- Rakamuntamainah, Sumardjo. Skripsi: *Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*, (Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, 2014)
- Zahrotul Mukarromah, Skripsi: *Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018),

C. Jurnal

- Aris Sudomo, Ary Widiyanto. *Produktifitas Serasah Sengon (Paraserianthes falcataria) dan Sumbangannya Bagi Unsur Kimia Makro Tanah*. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Berkelanjutan, ISBN: 978-602-361-072-3.
- Sri Nuryanti, Dewa K.S. Swastika. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Jurnal Penelitian Agro Ekonomi, Vol 29. No 2. Desember 2011 (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian).
- Sendari, Dkk. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak*. Jurnal: Social Economic of Agriculture, Vol. 4, No. 1, April 2015, (Universitas Tanjungpura Pontianak).

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	Pemberdayaan Masyarakat	1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku	1. Membangun kesadaran anggota	1. Menjalin hubungan baik dengan anggota 2. Menyadarkan adanya potensi diri 3. Memperlihatkan adanya peluang	Wawancara, observasi dan dokumentasi
			2. Mengetahui permasalahan dan kebutuhan anggota.	1. Melakukan indentifikasi masalah 2. Adanya pertemuan atau diskusi antara anggota dan PPL	
		2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan	1. Melakukan pelatihan dalam bertani	1. Adanya pelatihan dalam bertani dengan baik dan benar 2. Mengadakan kunjungan kelapangan	
			2. Membangun kecakapan keterampilan	1. Adanya pembelajaran keterampilan 2. Menambah pengetahuan	Wawancara, observasi dan dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan wawasan	
		1. Anggota mampu membentuk inisiatif sendiri	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		2. Anggota membuat berbagai kreasi dan inovasi dalam meningkatkan hasil pertanian	
	3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan	1. Menciptakan kemandirian pada anggota	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TUNAS BARU OLEH
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KELURAHAN KOTABARU
RETEH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

A Tahap Penyadaran dan Pembentukan Perilaku

- a. Sub Indikator Pertama (Membangun kesadaran anggota)
 1. Apakah anggota telah sadar dengan potensi yang mereka miliki?
 2. Apa yang membuat anggota sadar bahwa mereka mempunyai potensi?
 3. Bagaimana mengetahui potensi yang dimiliki anggota?
 4. Apa yang dilakukan PPL untuk meningkatkan potensi anggota?
 5. Bagaimana strategi yang dilakukan PPL untuk membangun kesadaran anggota akan potensi yang mereka miliki?
- b. Sub Indikator Kedua (Mengetahui permasalahan dan kebutuhan anggota)
 1. Apakah terdapat banyak masalah selama Kelompok Tani ini terbentuk?
 2. Bagaimana PPL dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi?
 3. Apakah ada permasalahan yang selama ini muncul berada pada skala yang besar dan sangat berdampak terhadap keberlangsungan ekonomi anggota?
 4. Berapa kali diadakannya pertemuan atau diskusi oleh PPL?
 5. Apakah kebutuhan anggota selama ini terpenuhi?
 6. Bagaimana PPL dapat mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh anggota?
 7. Apakah akses untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan anggota mudah didapatkan?
 8. Apa saja yang menjadi kendala PPL dalam memenuhi kebutuhan anggotanya?

B Tahap Transformasi Pengetahuan dan Kecakapan Keterampilan

- a. Sub Indikator Pertama (Melakukan pelatihan dalam bertani)
 1. Apakah ada pelatihan yang dilakukan PPL kepada anggota dalam bertani?
 2. Kapan saja pelatihan itu dilakukan?
 3. Bagaimana respon anggota terkait diadakannya pelatihan?
 4. Apa dampak yang dirasakan setelah diadakannya pelatihan?
 5. Apakah PPL mengadakan kunjungan lapangan?
 6. Apa saja yang dilakukan PPL ketika melakukan kunjungan lapangan?
- b. Sub Indikator Kedua (Membangun kecakapan keterampilan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah PPL melakukan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertani anggota?
2. Apakah ada perubahan yang dirasakan setelah dilaksanakannya pembelajaran keterampilan?

Tahap Keberdayaan Pada Masyarakat

- a. Sub Indikator Pertama (Anggota mampu membentuk inisiatif sendiri)
 1. Apakah anggota sudah memiliki inisiatif sendiri dalam meningkatkan usaha bertani mereka?
 2. Jika suatu hal terjadi diluar kendali dan Kelompok Tani Tunas Baru mengalami permasalahan (perubahan kebijakan pemerintah, sistem pemerintahan, bantuan tidak berjalan dengan lancar), apakah anggota mampu mempertahankan kegiatan pertanian mereka agar tetap berjalan?
 3. Apakah anggota berperan aktif di Kelompok Tani Tunas Baru ini?
 4. Apakah PPL menerima berbagai masukan dari anggota terkait keberlangsungan Kelompok Tani Tunas Baru?
- b. Sub Indikator Kedua (Anggota membuat kreasi dan inovasi)
 1. Apakah anggota mampu menemukan kreasi dan inovasi baru terkait hal yang dapat meningkatkan hasil panen mereka?
 2. Apakah kreasi dan inovasi yang mereka temukan selalu mengarah pada kepentingan bersama?
 3. Apakah kreasi dan inovasi dari anggota diteruskan kepada instansi guna dipermudahkannya temuan baru itu untuk berkembang?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari/tanggal : **Senin, 05 Juni 2021**
Objek Observasi : **Kelompok Tani Tunas Baru**
Peneliti : **Nur Anita Putra**
Tempat Observasi : **Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir**

Observasi lapangan yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu sebanyak 3 kali. Pada observasi pertama ini, penulis melihat keadaan Kelurahan Kotabaru Reteh secara langsung dilapangan. Kelurahan Kotabaru Reteh terletak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, memiliki keadaan geografis yang baik. Jalannya yang sudah aspal namun ada beberapa tempat yang masih berlubang. Terlihat disana banyak ditumbuhi dengan tumbuhan yang rindang. Memang disepanjang jalan, selain rumah warga, terlihat bentangan sawah, kelapa, kelapa sawit, dan pinang yang dimiliki oleh masyarakat sekitar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*(Jalan Bambu Kuning, Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang,
Kabupaten Inhil)*

Kemudian penulis menuju ke Jalan Penunjang pada saat itu penulis melihat kegiatan petani-petani dilahan mereka, ada beberapa petani sedang memantau sawahnya agar tidak dimakan oleh burung-burung pipit. Petani disana bisa dikatakan jarang menggunakan orangan sawah, penulis melihat salah satu petani sedang menghalau burung pipit dengan membentangkan jaring perangkap. Petani biasanya menggunakan jaring bekas menangkap ikan. Jaring tersebut ditancapkan pada beberapa kayu atau bambu di pinggiran sawah. Namun ada juga yang menarik, penulis melihat ada petani yang menggunakan kaleng bekas lalu kaleng tersebut diisi bebatuan dan di ikat menggunakan tali yang panjang. Jadi ketika burung pipit mulai berdatangan untuk memakan padi, petani bisa menarik tali tersebut dan kaleng bisa mengeluarkan suara yang berisik sehingga burung pipit tidak bisa memakan padi petani. Penulis melihat petani disana masih memiliki solidaritas yang tinggi, yang mana mereka masih bergotong-royong dalam hal menanam padi bahkan sampai panen. Jadi memang benar kalau mata pencaharian utama masyarakat di Kelurahan Kotabaru Reteh sebagai petani.

Sore harinya penulis menuju ke Parit Kemang, disana penulis melihat beberapa orang sedang berfoto-foto, karena memang benar pemandangan sawah yang hijau kekuningan menjadi spot-foto yang indah ditambah dengan sunset yang menambah keindahan pemandangan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Parit Kemang, Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Inhil)

Observasi kedua penulis meminta izin ke Kelurahan Kotabaru Reteh untuk melakukan penelitian di Kelurahan tersebut. Lalu penulis menjumpai langsung Bapak lurah dan beliau menanyakan apa yang akan penulis teliti di Kelurahan Kotabaru Reteh. Kemudian penulis menjelaskan bahwa penulis akan meneliti mengenai Kelompok Tani yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh lebih tepatnya mengenai pemberdayaan yang ada di Kelompok tani nya, dan bapak lurah pun memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian tersebut, lalu penulis diarahkan untuk menjumpai Penyuluh Kelompok Tani yang ada di Kelurahan Kotabaru reteh tepatnya di Balai Penyuluh Pertanian.

Kemudian observasi ketiga penulis berkunjung ke Balai Penyuluh Pertanian (BPP), gedung BPP dikelilingi sawah sehingga membuat gedung tersebut udaranya yang sejuk dan segar. Ketika penulis masuk keruangan, penulis disambut dengan baik oleh penyuluh dan ibu-ibu yang ada diruang tersebut. Penyuluh sangat baik dan juga ramah, lalu penulis memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penulis datang ke Balai Penyuluh Pertanian, kemudian

penyuluh memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian mengenai kelompok tani.

Penyuluh menjelaskan bahwa latar belakang terbentuknya Kelompok Tani Tunas Baru didasari oleh kesamaan kepentingan, Sumber Daya Alam yang ada di Kelurahan Kotabaru Reteh, kesamaan tujuan, kesamaan kondisi, dan adanya rasa senasip sepenanggungan. Kelompok Tani Tunas Baru didirikan pada tahun 1992 dengan jumlah 87 anggota. Kelompok Tani Tunas Baru hingga saat ini mempunyai luas sawah atau ladang mencapai 55 Ha. Setelah melakukan wawancara dengan penyuluh, penulis menuju ke kediaman ketua Kelompok Tani Tunas Baru dan menyampaikan tujuan kedatangan penulis, dan Alhamdulillah penulis diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelompok Tani Tunas Baru yang diketuai oleh Bapak Andi Mukhsin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Senin, 06 Desember 2021
Pukul	: 09.30 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Nursiah Nurdin
Jabatan	: Penyuluh Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Balai

1. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membangun kesadaran anggota akan potensi yang mereka miliki?

Jawab: Strategi yang kita lakukan dengan mengadakan pertemuan antara penyuluh, ketua dan anggota. Kalau untuk waktu dan tempat biasanya berkumpul di rumah ketua Kelompok Tani. Nah pada saat itu kami melakukan pendekatan kepada anggota dan menjelaskan pentingnya partisipasi mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan mengenai pertanian.

2. Berapa kali diadakannya pertemuan dan apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Jawab: Kalau pertemuan 2 kali dalam sebulan tapi yang sering itu kunjungan kelapangan. Yang dibahas dalam pertemuan itu mengenai kondisi tanaman, kalo sebelum tanam kita merembukkan jadwal tanam, membahas permasalahan padi seperti hama dan membahas bagaimana pemeliharaan padi tersebut.

3. Apakah terdapat banyak masalah selama Kelompok Tani Tunas Baru ini terbentuk?

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Tentu ada permasalahan, namun setiap ada permasalahan bisa diminimalisir karena dibahas setiap diadakannya pertemuan kelompok.

Apa saja yang dibutuhkan anggota dalam meningkatkan usaha bertani mereka?

Jawab: Yang dibutuhkan anggota yaitu kekompakan anggota misalnya turun tanam. Anggota harus kompak untuk melakukan turun tanam karena jika tidak, padi akan habis dimakan oleh burung-burung di salah satu sawah anggota yang telah turun tanam terlebih dahulu. Jika itu terjadi maka hasil panen anggota tersebut akan berkurang dari hasil panen sebelumnya dan selama padi belum dipanen maka anggota tersebut harus menunggu di sawah untuk menghalang burung-burung tersebut.

5. Apa saja yang menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan anggota?

Jawab : Sejauh ini kendala di Kelompok Tani Tunas Baru tidak ada karena Ketua Kelompok Tani Tunas Baru sangat aktif sehingga mengenai kebutuhan baik sarana maupun prasarana itu terpenuhi. Bantuan dari pemerintah bisa dibilang mudah didapatkan seperti bibit, racun, pupuk maupun alat teknologi pertanian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Selasa, 21 Desember 2021
Pukul	: 11.15 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Nursiah Nurdin
Jabatan	: Penyuluh Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Balai

Apakah ada pelatihan yang dilakukan dalam Kelompok Tani Tunas Baru dan pelatihan seperti apa yang dilakukan?

Jawab : Ada, pelatihan dilakukan ketika diadakannya pertemuan kelompok, pelatihannya itu berupa pembuatan pestisida nabati, cara perendaman benih bermutu, mengadakan Demonstrasi Plot (DEMPLOT). Dalam melaksanakan pelatihan para anggota dan pengurus selalu bekerjasama untuk mensukseskan pelatihan tersebut agar hasilnya lebih baik dan ada rasa kepuasan.

Bagaimana respon anggota terkait diadakannya pelatihan?

Jawab : Respon anggota baik, namun ketika diadakannya pelatihan hanya sebagian anggota yang hadir, dikarenakan sebagian anggotanya memiliki pekerjaan sampingan sehingga ketika diadakannya pelatihan maupun pertemuan hanya beberapa yang bisa hadir.

Apakah penyuluh mengadakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertani anggota?

Jawab : Model pembelajaran yang diterapkan itu seperti (a). Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT), dimana program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan tanaman padi, mulai dari pra-tanam, pertanaman, sampai pascapanen. Kemudian (b). Adanya percontohan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budidaya tanam padi yang bertujuan untuk membina petani agar bisa memilih bibit dan bisa menghasilkan panen yang berkualitas baik. (c). adanya bimbingan teknik, bertujuan untuk memperdalam mengenali potensi, mengatasi permasalahan dan lain sebagainya. Lalu (d). adanya Latihan dan Kunjungan (LAKU), yang mana bertujuan untuk meningkatkan kinerja kami sebagai penyuluh pertanian dalam melaksanakan pendampingan dan bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan produksi, produktivitas, dan pendapatannya. Pembelajaran yang terakhir (e). Tanam serentak, dengan menanam serentak setidaknya bisa memutus rantai hama penyakit tanaman yang sering menjadi permasalahan petani.

4. Apakah anggota sudah memiliki inisiatif sendiri dalam meningkatkan usaha bertani mereka?

Jawab : Anggota sudah memiliki inisiatif sendiri, mereka berinisiatif mengikuti kegiatan pelatihan serta selalu berdiskusi mengenai hal yang ingin mereka ketahui sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan .

5. Apakah anggota mampu menemukan kreasi dan inovasi baru terkait hal yang dapat meningkatkan hasil panen mereka?

Jawab : Kalau inovasi yang ada di Kelompok Tani Tunas Baru seperti menemukan cara baru dalam menanam atau alat-alat yang baru untuk menunjang kegiatan pertanian itu sudah ada contohnya alat tabela jarwo, dan sudah di aplikasikan oleh beberapa anggota. Tabela jarwo ini salah satu alat untuk menghemat waktu dalam bercocok tanam yang biasanya petani menanam bisa sampai 4 hari tapi dengan menggunakan tabela jarwo ini bisa 2-3 hari lah kira-kira.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Kamis, 09 Desember 2021
Pukul	: 14.15 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Andi Mukhsin
Jabatan	: Ketua Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Kediaman Bapak Andi Mukhsin

Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membangun kesadaran anggota akan potensi yang mereka miliki?

Jawab : Kesadaran anggota ini sebenarnya sudah ada cuman mereka bingung cara mengembangkan kemampuan yang mereka miliki karena tidak adanya wadah untuk mengembangkan potensi tersebut. Nah kalo sekarang ni yang mendukung yaa terbentuk lah Kelompok Tani Tunas Baru lalu diadakannya pertemuan 2X dalam sebulan, saat pertemuan tersebutlah petani ni bisa berkeluh kesah mengenai kendala yang mereka hadapi dan bagaimana cara meningkatkan hasil panen mereka. Jadi dari pertemuan itu petani bisa tau apa yang mereka punya dan apa yang harus dikembangkan dari apa yang mereka punya tu, kira-kira begitulah .

Berapa kali diadakannya pertemuan dan apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Jawab : Kalo pertemuan itu dilakukan 1 kali dalam 2 minggu, kalau masalah tempat biasanya disini, dalam pertemuan tersebut ada penyuluh, ketua, anggota bahkan pihak dari Dinas Kabupaten juga kadang menghadiri pertemuan tersebut, dengan memberikan materi-materi tentang cara bertani yang baik, cara menanam, mengolah lahan dan memberantas hama tanaman. Ketika pertemuan tersebut anggota juga bisa menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapi maupun kebutuhan yang diperlukan dalam bertani.

Apakah terdapat banyak masalah selama Kelompok Tani Tunas Baru ini terbentuk?

Jawab : Mengenai masalah itu tentunya ada, itulah tujuan diadakannya pertemuan agar anggota bisa menyampaikan masalah yang sedang dihadapi, didalam pertemuan tersebut terjadinya tukar pendapat sehingga bisa mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota.

Apa saja yang dibutuhkan anggota dalam meningkatkan usaha bertani mereka?

Jawab : Kalau mengenai yang dibutuhkan petani itu seperti pupuk urea, NPK, dolomit, bibit unggul serta pengairan yang bagus. Karena pengairan sawah ini sangat penting untuk membantu agar ladang atau sawah bisa ditanam pada musim kemarau. Sawah yang dialiri dengan baik maka tetap bisa ditanami padi walaupun pada musim kemarau.

5. Bagaimana bapak selaku ketua Kelompok Tani Tunas Baru saat ini dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh anggota?

Jawab : Jadi kelompok tani ini siapa yang sanggup datang dan tidak ada halangan, gak datang ya tidak apa-apa. Saya libatkan semua, supaya anggotanya bisa mendekati satu sama lain. Jadi dengan adanya pertemuan ini, kami bisa tau masalah anggota dan kami juga gampang mencari informasi. jadi kalau ada PPL datang ke pertemuan tu bisa dia ngasih arahan, nanti kami sampaikan kepada anggota yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Rabu, 22 Desember 2021
Pukul	: 16.20 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Andi Mukhsin
Jabatan	: Ketua Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Kediaman Bapak Andi Mukhsin

Apakah ada pelatihan yang dilakukan dalam Kelompok Tani Tunas Baru dan pelatihan seperti apa yang dilakukan?

Jawab : Pelatihannya ada tapi saat pertemuan, kalau dilapangan juga ada. Pelatihan yang diberikan seperti cara pemakaian pupuk, cara pemakaian insectisida, cara pemakaian fungisida, cara bagaimana meningkatkan hasil panen dan lain-lain.

2. Bagaimana respon anggota terkait diadakannya pelatihan?

Jawab : Di kelurahan Kotabaru Reteh ini ya bisa dibilang sosial masyarakatnya bagus. Artinya kalau untuk berkumpul, mau gotong-royong. Kami kan pelatihan kadang juga dilakukan sekaligus dengan pertemuan itu, dari situ bisa dilihat kalau sosial masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh ini baik karena banyak anggota petani kita yang ikut bergabung, apalagi kan PPL itu untuk kepentingan petani bersama. Sangat memberi respon yang baik kalau dimata saya anggota petani ini dengan adanya pelatihan itu. tapi biasanya kalo penggunaan mesin pertanian hanya sebatas dilahan masing-masing

Apakah penyuluh mengadakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertani anggota?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Iya ada, contohnya cara pembuatan pupuk organic. Kami membuat yang namanya kandang ayam serasah dalam. Serasah inikan sampah-sampah organic seperti daun-daun yang kering, yang mana serasah ini memiliki senyawa berbasis karbon. Nah setelah 3 bulan serasahnya bisa diambil dibuat pupuk organic, hasil dari tahi ayam dicampur dengan jerami dan dihancurkan oleh ayam dengan cara dikais, dibolak-balik oleh ayam kampung setiap hari. Tanpa perlu kita hancurkan lagi karena hancur oleh ayam tadi, dan ayamnya pun tetap sehat walau dikandang karena sirkulasi udara dan pencahayaannya tetap terjaga.

Apakah anggota sudah memiliki inisiatif sendiri dalam meningkatkan usaha bertani mereka?

Jawab : Anggota Kelompok Tani Tunas Baru berinisiatif dalam mengikuti kegiatan pelatihan, mereka menyadari pentingnya kelompok tani. Kelompok tani merupakan keluarga bagi mereka. Sebenarnya inisiatif sangat menentukan perkembangan kelompok tani, tanpa ada inisiatif dari anggota maka tidak ada yang mengembangkan kelompok tersebut.

Apakah anggota mampu menemukan kreasi dan inovasi baru terkait hal yang dapat meningkatkan hasil panen mereka?

Jawab : Kemaren ada kami membuat alat pertanian yang sederhana nama alatnya tu tabela jarwo atau tabur benih langsung jajar legowo, yang kami buat dari pipa 6 inci. Kan biasanya bisa menanam secara manual tapi itu membutuhkan waktu yang lama, nah alat tabela jarwo ini bisa lah dibilang untuk mempercepat ketika menanam, ibaratnya menghemat waktu dibandingkan menanam dengan manual.



HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Minggu, 02 Januari 2022
Pukul	: 20.00 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Juraiz
Jabatan	: Anggota Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Kediaman Bapak Juraiz

Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membangun kesadaran anggota akan potensi yang mereka miliki?

Jawab : Kalo strategi itu kayaknya dengan pertemuan kelompok itulah dek, makanya ada muncul kesadaran anggota ni karna diberi motivasi gitu.

2. Berapa kali diadakannya pertemuan dan apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Jawab : Pertemuan biasanya 2 kali dalam sebulan di rumah pak andi. Yang dibahas seperti permasalahan yang dihadapi, kebutuhan, cara membuat pupuk organic, banyak lagi dek.

Apakah penyuluh mengadakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertani anggota?

Jawab : Pembelajarannya itu kayak memberikan informasi mengenai pertanian terus kadang orang dinas juga datang untuk ngasih materi gitu. Kemudian kami anggota ni bisa praktekkkan langsung sendiri dilahan kami masing-masing.

4. Apakah abang memiliki inisiatif sendiri dalam meningkatkan usaha bertani?

Jawab : Kalo inisiatif tentu ada lah dek. Apalagi inikan lahan sendiri, setidaknya hasil nya itu bisa untuk makan sehari-hari, selebihnya bisa untuk dijual

5. Bagaimana penyuluh dan ketua Kelompok Tani Tunas Baru dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi?

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Biasanya kami menyampaikan masalah tu pas pertemuan, kadang kan bukan cuman 1 petani aja yang menghadapi masalah, jadi setelah disampaikan permasalahan tu jadi kami bisa diskusi untuk cari solusi yang bisa memecahkan masalah ini tadi.

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Jum'at, 14 Januari 2022
Pukul : 16.25 WIB
Pewawancara : Nur Anita Putria
Narasumber : Juraiz
Jabatan : Anggota Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi : Kediaman Bapak Juraiz

1. Apakah ada pelatihan yang dilakukan dalam Kelompok Tani Tunas Baru dan pelatihan seperti apa yang dilakukan?

Jawab : Ada dek, misalnya PPL tu ngasih tahu cara menanam dengan baik dan benar, cara memupuk, cara memilih benih yang bagus, intinya yang berhubungan dengan pertanian inilah dek

2. Apakah abang ikut pelatihan khusus untuk anggota guna meningkatkan kemampuan bertani?

Jawab : Iya kadang juga dek kalau saya tidak berhalangan, saya ikut ngumpul bersama PPL sama anggota yang lainnya juga. Inilah bagusnya dek, orangnya langsung yang paham dengan ilmu pertanian ini, kami bany tahu tentang cara bercocok tanam yang baik dan benar dari PPL ini lah ni.

3. Apa dampak yang dirasakan setelah diadakannya pelatihan?

Jawab : Kalau untuk dampak yang dirasakan memang berdampak bagus bagi kami. Kan petugas PPL nya langsung dari orang yang ahli dibidang pertanian, ilmu-ilmu nya itu sampai lah dengan kami, tergantung anggotanya ni lah lagi mau menerapkannya atau tidak. PPL juga banyak dek bantu kami dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan, biar mudah lah anggota petani ni untuk berurusan sama yang begitu.

Permasalahan seperti apa yang sering dihadapi dalam bertani?

Jawab : Masalah yang sering kami hadapi tu kayak ada beberapa petani yang duluan dalam menanam sedangkan penyuluh sudah menyuruh untuk tanam serentak. Jadi kalo tidak kompak begitu nanti burung-burung pipit bisa memakan padi yang sudah matang.

5. Apakah kebutuhan anggota selama ini terpenuhi?

Jawab : Alhamdulillah terpenuhi dek, kayak alat-alat sudah bisa kami pakai. Kalau alatnya sudah kami pakai itu kami kembalikan lagi ke pak Andi (Ketua Kelompok Tani).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Rabu, 05 Januari 2022
Pukul	: 13.15 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Abdul Wahab
Jabatan	: Anggota Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Kediaman Bapak Abdul Wahab

Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membangun kesadaran anggota akan potensi yang mereka miliki?

Jawab : Kesadaran tentu ada nak, tapi didukung pula dengan adanya pertemuan yang dilakukan oleh buk nursiah sama pak andi, kalau ada pertemuan tu kita bisa mengetahui potensi yang kita miliki.

2. Berapa kali diadakannya pertemuan dan apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Jawab : pertemuan paling 2 minggu sekali nak, kunjungan kelapangan tu lumayan seringlah dilakukan sama buk nursiah. Yang dibahas kayak merembukkan jadwal tanam, mengolah lahan, menggunakan teknologi baru.

Apakah penyuluh mengadakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertani anggota?

Jawab : Pembelajarannya tu dalam kegiatan pelatihan gitu nak, kami diberikan pengetahuan, kadang juga diajak turun langsung terus dipraktekkan lah apa yang sudah dijelaskan sama nursiah sama orang dinas tu.

Apakah Bapak memiliki inisiatif sendiri dalam meningkatkan usaha bertani?

Jawab : Ada lah nak hahaha, sawah ni kan emang dari dulu bapak udah punya, keluarga bapak juga makan dari hasil padi ini kan. Pastilah bapak mau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil padi ni bisa meningkat apalagi sekarang ni haa harga racun mahal kali nak. Disini kita cuman bisa mengandalkan racun karna kita gak ada pembajakan sawah gitu.

Bagaimana penyuluh dan ketua Kelompok Tani Tunas Baru dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi?

Jawab : Kalo misalnya bapak ketemu dengan buk nursiah atau pak andi, bapak bisa menyampaikan masalah yang bapak hadapi kalo misalnya ada permasalahan. Kalo tidak yaa Alhamdulillah lah kan hahaha. Bisa juga disampaikan pas pertemuan tu nak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Sabtu 22 Januari 2022
Pukul	: 20.10 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Abdul Wahab
Jabatan	: Anggota Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Kediaman Bapak Abdul Wahab

Apakah ada pelatihan yang dilakukan dalam Kelompok Tani Tunas Baru dan pelatihan seperti apa yang dilakukan?

Jawab : Iya ada, pelatihannya itu seperti membuat pupuk kompos, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama, pengaturan air di sawah dan masih banyak lagi mengenai pertanian nak.

2. Apakah Bapak ikut pelatihan khusus untuk anggota guna meningkatkan kemampuan bertani?

Jawab : Iya ikut nak, kadang kalau gak ada kerjaan ikut ngumpul juga sama PPL. Karena kalau tidak ikut tu rugi rasanya nak hehehe.

Apakah dampak yang dirasakan setelah diadakannya pelatihan?

Jawab : Tentu bagi kami sebagai anggota ni merasakan betul dengan adanya orang-orang PPL ini nak, kami juga banyak terbantu jadinya, apalagi kalau lagi kalau ada masalah yang sedang dihadapi kami bisa mendapat solusi dari pertemuan ini lah.

4. Permasalahan seperti apa yang sering dihadapi dalam bertani?

Jawab : Yang sering kami hadapi itu kayak hama, seperti hama tikus, hama wereng yang biasa disebut ulat batang atau ulat daun. Jadi kalo lagi

kena hama ulat batang tu bisa mati pucuk padi, terus umbuk nya itu ha. Yang kayak gitu sering kami hadapi nak

Masalah yang sering kami hadapi tu kayak hama tanaman terus racun juga yang sekarang ni mahal, dulu harga pestisida cuman 250/geleng nah sekarang sudah 600 lebih per gelengnya.

Apakah kebutuhan anggota selama ini terpenuhi?

Jawab : Kalo alat pertanian tu sudah terpenuhi lah nak tapi masalahnya tidak di daerah kita ni tidak tersediapupuk subsidi lalu harga pupuk juga tidak terjangkau, diperparah dengan harga hebisida yang melambung tinggi, jadi kami petani ni semakin menderita nak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Rabu, 02 Februari 2022
Pukul	: 20.30 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Bahtiar
Jabatan	: Anggota Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Kediaman Bapak Bahtiar

1. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membangun kesadaran anggota akan potensi yang mereka miliki?

Jawab : Sebelum adanya kelompok tani ni sudah ada kesadaran sebetulnya nak, cuman kami ni bingung untuk mengembangkan potensi tu kayak mana, karna tidak ada wadah untuk menampung masalah yang kami hadapi mana kurang keterampilan dalam menanam yang masih menggunakan alat seadanya.

Berapa kali diadakannya pertemuan dan apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Jawab : 2 minggu sekali, itupun bapak kadang juga tidak datang karna ada kerjaan sampingan kan. Lebih ke kendala dan kebutuhan apalagi kalo sudah mau nanam, trus bibit padi nya tidak tumbuh gitu itulah yang sering dihadapi.

Apakah penyuluh mengadakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertani anggota?

Jawab : iyaa ada, pembelajarannya itu kayak diberikan informasi tentang pertanian. Lalu diberikan pengetahuan tentang adanya teknologi baru yang bisa membantu kami ni bisa menghasilkan produksi yang berkualitas tinggi nak.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah Bapak memiliki inisiatif sendiri dalam meningkatkan usaha bertani?

Jawab : Berinisiatif nak

Bagaimana penyuluh dan ketua Kelompok Tani Tunas Baru dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi?

Jawab : dengan pertemuan terus kalo buk nursiah sama orang-orang dinas datang kelapangan pas kami kerja bisa juga disampaikan permasalahan yang kami hadapi tu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Jum'at, 11 Februari 2022
Pukul	: 17.05 WIB
Pewawancara	: Nur Anita Putria
Narasumber	: Bahtiar
Jabatan	: Anggota Kelompok Tani Tunas Baru
Tempat Observasi	: Kediaman Bapak Bahtiar

Apakah ada pelatihan yang dilakukan dalam Kelompok Tani Tunas Baru dan pelatihan seperti apa yang dilakukan?

Jawab : Pelatihannya itu saat pertemuan nak, kayak cara meningkatkan hasil panen terus kalo petani mengalami masalah kami bisa curhat lah ke PPL tu pas pertemuan heheh. Biar masalahnya bisa kami selesaikan sama-sama.

2. Apakah Bapak ikut pelatihan khusus untuk anggota guna meningkatkan kemampuan bertani?

Jawab : Kalau bapak kadang ikut nak, kadang juga tidak hehehe. Kalo lagi gak ada kerjaan atau kesibukan lain diusahakan datang pas pelatihannya itu.

Apakah dampak yang dirasakan setelah diadakannya pelatihan?

Jawab : Banyak nak, contohnya dulu tu mupuk padi aja bisa mati hehehe, nah kalau sekarang ni kan sudah diajarkan kayak mana mupuk padi terus udah ada pengalaman juga sekarang ni. Kalau diajari ginikan kita juga senang, pengalaman juga bertambah, kita juga dapat curhat terus ada modal lah untuk menanam. Tapi kalau gak ada pelatihan kan kita juga kualahan sih sedikit tapi masih bisa lah juga diatasi.

4. Permasalahan seperti apa yang sering dihadapi dalam bertani?

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Kalo biasanya itu hama nak, tapi kalo sekarang ni harga gabah tidak naik-naik, 1 kaleng gabah tu 11 kg terus harganya 50.000/kaleng, mana harga racun mahal sekarang ni. Kami gak ada pakai bajak sawah atau sejenisnya itu nak, kami disini biasanya dengan penyemprotan. Makanya itu rasanya menjerit sekarang ni harga racun makin mahal.

Apakah kebutuhan anggota selama ini terpenuhi?

Jawab : Alhamdulillah bisa dibilang terpenuhi lah nak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Lampiran 5

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi dan Wawancara
1. Uursiah 2. Nurdin 3. Andi Mukhsin 4. Abdul Wahab 5. Juraiz 6. Bahtiar	Tahap Penyadaran dan Pembentukan Perilaku	a. Membangun kesadaran anggota b. Mengetahui permasalahan dan kebutuhan anggota	a. Peyuluh dan Ketua Kelompok Tani Tunas Baru melakukan pendekatan melalui pertemuan yang dilakukan rutin dua minggu sekali. Kegiatan ini membuat penyuluh dan ketua Kelompok Tani Tunas Baru mengetahui apa saja keluhan, kebutuhan, serta dapat membangun kesadaran anggota akan kemampuan yang mereka miliki. b. Permasalahan yang sering bahkan sedang dihadapi Kelompok Tani Tunas Baru yaitu mengenai hama, seperti hama tikus, ulat batang dan ulat daun. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>masalah yang sedang dihadapi yaitu mengenai harga gabah yang tidak ada kenaikan sedangkan harga racun melambung tinggi bahkan 3 kali lipat dari harga sebelumnya.</p> <p>c. Kebutuhan anggota terkait alat untuk menunjang kegiatan pertanian sudah terpenuhi dengan baik. Selain itu anggota juga membutuhkan kekompakan, contohnya tanam serentak</p>
<p>Tahap Transformasi Pengetahuan dan Kecakapan Keterampilan</p>	<p>a. Melakukan pelatihan dalam bertani</p> <p>b. Membangun kecakapan keterampilan</p>	<p>a. Anggota Kelompok Tani Tunas Baru menerima pelatihan dari PPL 2 kali dalam sebulan namun kunjungan kelapangan yang sering. Pelatihan tersebut dilakukan saat pertemuan kelompok. Petugas</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>PPL disediakan oleh pemerintah agar dapat membimbing dan membantu anggota petani dalam meningkatkan hasil tani mereka.</p> <p>b. Pelatihan yang diberikan oleh penyuluh berupa cara membuat pupuk organik, cara pemakaian pupuk, cara pemakaian insectisida, cara pemakaian fungisida, cara pembuatan pestisida nabati, cara perendaman benih bermutu, pengendalian hama, pengairan sawah dan cara bagaimana meningkatkan hasil panen</p> <p>c. Penyuluh melakukan pembelajaran</p>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>keterampilan dengan beberapa metode yaitu Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT), Adanya percontohan budidaya tanam padi (DEMPLOT), adanya bimbingan teknik, adanya Latihan dan Kunjungan (LAKU), dan melakukan tanam serentak.</p> <p>d. Anggota Kelompok Tani Tunas Baru merasakan adanya perubahan setelah diadakannya pembelajaran keterampilan. Karena dalam pembelajaran ini penyuluh langsung mempraktikkan ke lapangan agar anggota bisa mengaplikasikannya di lahan mereka masing-masing. Seperti yang dulunya</p>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tidak mengerti jarak tanam antar padi sekarang sudah mengerti karna diadakannya metode DEMPLOT. Kemudian sebelum tergabung dikelompok tani anggota tidak mengerti takaran pupuk yang dibutuhkan, namun setelah bergabung anggota bisa mengetahui berapa takaran dan bagaimana cara pemupukan yang benar.
1. Nurashih 2. Nurdi 3. Andi Muhsin 4. Abdul Wahab 5. Juraiz 6. Bahtia	Tahap Keberdayaan pada Masyarakat	a. Menciptakan kemandirian pada anggota	a. Respon anggota dengan hadirnya PPL sangat positif, anggota juga berinisiatif mengikuti kegiatan pelatihan serta selalu berdiskusi mengenai hal yang ingin mereka ketahui sehingga meningkatkan ilmu pengetahuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>keterampilan anggota.</p> <p>b. Kelompok Tani Tunas Baru telah menemukan cara baru dalam menanam atau menciptakan alat baru untuk menunjang kegiatan pertanian, alatnya dinamakan TABELA JARWO (Tabur Benih Langsung Jajar Legowo).</p> <p>c. Kelompok Tani Tunas Baru membuat pupuk organik yang dinamakan kandang ayam serasah dalam. Hasil dari tahi ayam dengan jerami dan dihancurkan oleh ayam kampung dengan cara dikais setiap hari.</p> <p>d. Untuk saat ini belum ada langkah yang tepat untuk</p>
--	--	---

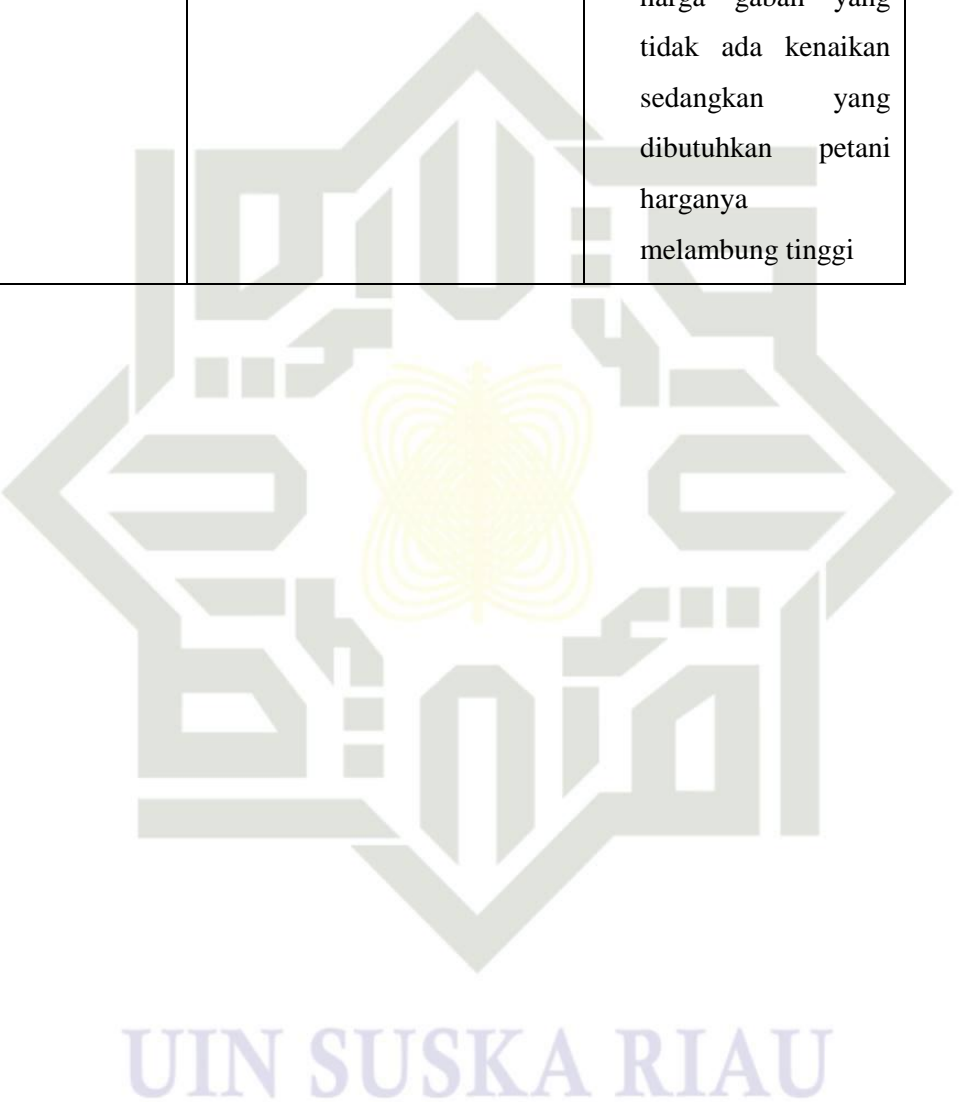
mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi oleh Kelompok Tani Tunas Baru terkait harga gabah yang tidak ada kenaikan sedangkan yang dibutuhkan petani harganya melambung tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

DOKUMENTASI



(Pertemuan Kelompok Tani yang dihadiri oleh Dinas, Penyuluh, Ketua dan Anggota)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pengambilan ubinan padi)



(Penanaman dengan alat TABELA JARWO)



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Kandang ayam serasa dalam)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Wawancara bersama penyuluh, Ibu Nursiah Nurdin)



(Wawancara bersama ketua Kelompok Tani Tunas Baru, Bapak Andi Mukhsin)



(Wawancara bersama anggota Kelompok Tani Tunas Baru, Bapak Bahtiar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wawancara bersama anggota Kelompok Tani Tunas Baru, Bapak Juraiz)



Alat tanam modifikasi anggota Kelompok Tani Tunas Baru, Alat TABELA JARWO)



RIWAYAT PENULIS

Nur Anita Putria adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdul Wahab dan Ibunda Kartini yang dilahirkan di Sungai Lumpur Kecamatan Ogan Komering Ilir pada tanggal 05 Mei 2000. Penulis menyelesaikan studi di kampung halamannya pada jenjang MI Miftahul Ulum Sungai Lumpur. pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP di SMPN 3 Keritang dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali pendidikan pada tingkat SMA di SMAN 1 Keritang dan selesai pada tahun 2017. Kemudian selanjutnya penulis melanjutkan Studi S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 2022.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2021 sampai bulan Februari 2022 di Uin Suska Riau. Atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta , akhirnya penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Baru Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir” dibawah bimbingan langsung bapak Dr. Kodarni,S.ST,M.Pd , sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian sarjana (Munaqasyah) pada tanggal 27 Juli 2022, penulis dinyatakan **Lulus** pada sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Alhamdulillah..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.